

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of December 31, 2019 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR ENDED**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")  
dan entitas anaknya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")  
and its subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Johannes Setiadhama   |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A,<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                    |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br>Domicile as stated in ID card | : | Puspita Loka, Jl. Sakura E.5/17 Sektor 3-3<br>RT002/005 Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number  | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Robert Chandrakelana Adjle  |
| Alamat kantor/Office address  | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A,<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                    |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br>Domicile as stated in ID card | : | Taman Provence 35, BSD Tangerang  |
| Nomor telepon/Telephone number  | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Company's internal control systems.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 8 Mei 2020/May 8, 2020  
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



**Johannes Setiadhama**  
Direktur/ Director

**Robert Chandrakelana Adjle**  
Direktur/ Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-124	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Deden Rlyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0592/Public Accountant Registration No. AP.0692

8 Mei 2020/May 8, 2020

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	485.136.396.267	2f,2n,4	217.697.179.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	19.280.155.451	2i,2n,5,23	5.910.672.406	Related parties
Pihak ketiga	463.638.235.295	2n,3,5,31	437.761.876.903	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	28.145.423.025	2i,2n,6,23	35.939.446.075	Related parties
Pihak ketiga	147.389.418.435	2n,6,41	6.537.142.477	Third parties
Persediaan - neto	804.886.752.999	2g,3,7,29,33	810.645.851.791	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	565.413.752	2p,18a	6.656.851.923	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	2h,8	28.776.723.214	Prepaid expenses
Uang muka	21.410.886.115	9	20.620.025.019	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.999.886.108.743</b>		<b>1.570.545.769.306</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.715.366.689.138	2k,2l,3,11,13, 30,31,32	2.280.734.909.765	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	35.091.083.539	2p,3,18h	62.471.084.149	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	29.728.972.338	1c,2j,2l,3, 12,31	34.053.507.426	Intangible assets - net
Penyertaan saham	8.199.983.280	1d,2e, 2n,10,33	7.628.424.177	Investments in shares of stock
Estimasi tagihan pajak penghasilan	4.827.807.887	2p,18f	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	2n,11,13,33	256.974.610.860	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.063.181.563.671</b>		<b>2.641.862.536.377</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.063.067.672.414</b>		<b>4.212.408.305.683</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	2n,14,20	149.644.858.345	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	144.551.714.651	2i,2n,15,23	145.754.064.760	Related parties
Pihak ketiga	690.754.418.848	2n,15	666.605.564.971	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
		2i,2n,16,		
Pihak berelasi	2.064.059.422	23,45	2.685.499.069	Related parties
Pihak ketiga	14.779.891.526	2n,16	17.742.635.026	Third parties
Beban akrual	140.463.224.648	2n,17	217.027.745.450	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	866.301.473	2n	3.832.529.986	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	28.297.373.478	2n,2o,3,22	53.597.701.773	benefits liabilities
Utang pajak	26.891.431.423	2p,18b	42.823.946.169	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang:				long-term debts:
Utang bank	212.333.333.335	2n,14,20	10.992.792.228	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	2m,2n,3,11	14.858.973.312	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	2n,11	3.791.965.189	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS LANCAR</b>	<b>1.303.881.731.637</b>		<b>1.329.358.276.278</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debts -
setelah dikurangi dengan				net of current maturities:
bagian jangka pendek:				Bank loans
Utang bank	880.416.666.665	2n,14,20	301.756.500.000	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	35.548.130.213	2m,2n,3,11	28.758.446.560	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	2n,11	4.423.097.329	Other long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.388.482.046	21,45	22.696.665.836	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
karyawan jangka panjang	50.405.001.000	2o,3,22	36.006.843.000	
<b>TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>	<b>993.665.175.862</b>		<b>393.641.552.725</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.297.546.907.499</b>		<b>1.722.999.829.003</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham	737.958.029.100	1b,24	737.958.029.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2d,25	909.288.729.834	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	26	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.030.320.940.159		743.914.402.058	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(80.471.339.496)	2b,2r	(56.841.162.957)	Other comprehensive loss
<b>Sub-total</b>	<b>2.602.096.359.597</b>		<b>2.334.319.998.035</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>163.424.405.318</b>	2b,26,27	<b>155.088.478.645</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>2.765.520.764.915</b>		<b>2.489.408.476.680</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.063.067.672.414</b>		<b>4.212.408.305.683</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	8.438.631.355.699	2q,23,28,36	8.048.946.664.266	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(5.910.489.349.236)	2q,7,23,29,36	(5.495.794.976.776)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.528.142.006.463</b>		<b>2.553.151.687.490</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.355.631.464.428)	2q,11,30 2q,5,11,	(1.361.526.966.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(554.177.456.534)	12,31	(574.981.396.400)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	112.119.039.778	2q,11,32 2q,7,10,11,	78.981.609.169	Other operating income
Beban operasi lainnya	(57.788.727.828)	13,33	(48.046.719.655)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>672.663.397.451</b>		<b>647.578.214.260</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	14.920.134.366	2q,23,34	6.191.750.935	Finance income
Beban keuangan	(107.016.525.972)	2q,19,23,34	(71.263.058.866)	Financial charges
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>580.567.005.845</b>		<b>582.506.906.329</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(144.800.646.365)	2p,3,18c, 18g,18h	(157.025.309.219)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>435.766.359.480</b>		<b>425.481.597.110</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(123.307.436)	2r	(45.539.542)	Item to be reclassified to profit or loss: Differences arising from foreign currency translation - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan - neto	(27.151.015.787)	2o,18h,22	15.541.293.000	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employee benefits - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	<b>(27.274.323.223)</b>		<b>15.495.753.458</b>	Other comprehensive income (loss) - net
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>408.492.036.257</b>		<b>440.977.350.568</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	416.859.403.048		404.926.053.034	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	18.906.956.432	2b	20.555.544.076	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>435.766.359.480</b>		<b>425.481.597.110</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	393.229.226.509		416.405.227.661	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	15.262.809.748	2b,27	24.572.122.907	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>408.492.036.257</b>		<b>440.977.350.568</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>56,49</b>	<b>2t,35</b>	<b>56,79</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<b>661.673.900.100</b>	<b>13.239.806.438</b>	-	<b>515.988.349.024</b>	<b>(68.320.337.584)</b>	<b>1.122.581.717.978</b>	<b>136.598.496.975</b>	<b>1.259.180.214.953</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,24,25, 42	72.784.129.000	862.215.870.859	-	-	-	934.999.999.859	-	934.999.999.859	Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bonds and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1b,25	3.500.000.000	33.833.052.537	-	-	-	37.333.052.537	-	37.333.052.537	Proceeds from issuance of new shares
Pembagian dividen kas	26,27	-	-	-	(177.000.000.000)	-	(177.000.000.000)	(6.082.141.237)	(183.082.141.237)	Distribution of cash dividend
Total laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	404.926.053.034	11.479.174.627	416.405.227.661	24.572.122.907	440.977.350.568	Total comprehensive income for 2018
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		<b>737.958.029.100</b>	<b>909.288.729.834</b>	-	<b>743.914.402.058</b>	<b>(56.841.162.957)</b>	<b>2.334.319.998.035</b>	<b>155.088.478.645</b>	<b>2.489.408.476.680</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Pembagian dividen kas	26,27	-	-	-	(125.452.864.947)	-	(125.452.864.947)	(6.926.883.075)	(132.379.748.022)	Distribution of cash dividend
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	26	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	416.859.403.048	(23.630.176.539)	393.229.226.509	15.262.809.748	408.492.036.257	Total comprehensive income for 2019
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>737.958.029.100</b>	<b>909.288.729.834</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>1.030.320.940.159</b>	<b>(80.471.339.496)</b>	<b>2.602.096.359.597</b>	<b>163.424.405.318</b>	<b>2.765.520.764.915</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	9.039.744.613.108	8.647.167.421.846	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.027.824.474.351)	(5.581.152.592.604)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.108.820.678.522)	(1.112.846.857.119)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(1.212.619.580.801)	(1.038.258.962.348)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	690.479.879.434	914.909.009.775	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	15.033.906.528	6.191.750.935	Proceeds from interest income
Penerimaan estimasi tagihan pajak penghasilan	-	12.595.300	Proceeds from claim for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(126.575.809.278)	(213.150.488.935)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(104.271.703.697)	(51.378.958.053)	Payments of interest expenses and financial charges
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>474.666.272.987</b>	<b>656.583.909.022</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.168.920.137	19.494.782.181	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan dari penjualan penyertaan saham	1.000	-	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	(426.894.611.675)	(513.729.145.692)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(282.946.451.875)	(218.601.115.791)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.774.819.216)	(8.825.884.074)	Acquisition of intangible assets
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(1.571.560.103)	-	Acquisition of shares of associated companies
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(700.018.521.732)</b>	<b>(721.661.363.376)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	14.591.846.881.450	14.545.785.236.872	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(13.943.626.013.967)	(14.844.530.803.538)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(132.379.748.022)	(183.082.141.237)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(17.695.041.568)	(14.215.990.893)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.354.612.379)	(4.285.673.871)	Payments of consumer financing payable
Penerimaan dari Mandatory Convertible Bond	-	934.999.999.859	Proceeds from Mandatory Convertible Bond
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	-	44.940.000.000	Proceeds from issuance of new shares
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	-	(320.000.000.000)	Payments of medium-term notes payable
Pembayaran beban penerbitan saham	-	(7.606.947.463)	Payments of new shares issuance cost
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>492.791.465.514</b>	<b>152.003.679.729</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>267.439.216.769</b>		<b>86.926.225.375</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>217.697.179.498</b>	4	<b>130.770.954.123</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>485.136.396.267</b>	4	<b>217.697.179.498</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas  
diungkapkan dalam Catatan 42

Supplemental cash flows information  
is presented in Note 42

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and Other General Information**

*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.*

*Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku dan Pasal 14 ayat (4) serta penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)**

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 13, 2019, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions and Article 14 paragraph (4) and rearrangement of Articles of Association of the Company. The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 17, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261044 and registered under Company Registration No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk. The Company also runs supporting business activities that support the main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)**

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**c. Entitas Anak**

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	38.270.189.482	9.462.671.674

**SNS**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.186.317 dicatat sebagai "Goodwill" (sebagai bagian dari Aset Takberwujud - Neto) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**c. The Subsidiaries**

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	38.270.189.482	9.462.671.674

**SNS**

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,186,317 was recorded as "Goodwill" (as part of intangible Assets - Net) in the consolidated statement of financial position.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

**d. Entitas Asosiasi**

Penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	50,00%	-	9.657.119.561	-

GEN

Pada tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 16, Perusahaan dan PT Falcon mendirikan perusahaan dengan nama PT Garuda Elang Nusantara (GEN) dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah menyeter sejumlah Rp1.000.000.000 kepada GEN.

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 10 Maret 2020, Perusahaan telah menyeter tambahan modal saham pada GEN (Catatan 46h).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Subsidiaries (continued)**

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

**d. The Associate**

Investment in shares of stock of the following associate is as follows

GEN

On May 10, 2019, based on the notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 16, the Company and PT Falcon established a company named PT Garuda Elang Nusantara (GEN) with an authorized capital of Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share), and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). On July 22, 2019, the Company has paid the amount of Rp1,000,000,000 to GEN.

On January 14, 2020 and March 10, 2020, the Company has paid additional share capital to GEN (Note 46h).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto  
Hartono Atmadja  
Atiff Ibrahim Gill  
Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Guy-Pierre Girin

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hardianto Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Johannes Setiadharna  
Paulus Tedjosutikno  
Fransiskus Johny Soegiarto  
Rudy Brigianto

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto  
Hartono Atmadja  
Dorodjatun Kuntjoro Jakti

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hardianto Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Johannes Setiadharna  
Paulus Tedjosutikno  
Fransiskus Johny Soegiarto  
Rudy Brigianto

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Drs. Mohammad Raylan, MM  
Prasetyo Rahardjo

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Paulus Tedjosutikno.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 was Paulus Tedjosutikno.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.313 karyawan dan 10.076 karyawan (tidak diaudit).

**f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a combined total of 10,313 and 10,076 permanent employees, respectively (unaudited).

**f. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 8, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is United States Dollar.*

**b. Principles of Consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.*

*The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination of Entities under  
Common Control**

*Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.*

*Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.*

**e. Investment in Associate**

*The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associate (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associate (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.*

*Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- h. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- i. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties  
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**j. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12
Mesin dan peralatan	10
Perlengkapan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.*

*The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

*Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.*

**l. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**m. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**m. Lease**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee  
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**n. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

**Finance Lease - as Lessee (continued)**

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

**n. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan dan simpanan jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, employee receivables and security deposits, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, wesel bayar jangka menengah, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers short-term employee benefits liabilities, medium-term notes payable, long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**o. Employee Benefits**

*The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:*

- the date of the plan amendment or curtailment, and*
- the date of the Group recognizes related restructuring costs.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 33) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

**p. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 33) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.*

*VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of Goods and Services

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Rental Income

*Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.*

Expenses

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
1 Euro (1EUR)/Rupiah	15.588,60	16.559,75
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	13.901,01	14.481,00
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	12.796,66	13.111,51
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.320,74	10.602,97
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	9.739,06	10.211,29
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	1.990,84	2.109,95

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

Euro 1 (EUR1)/Rupiah
US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Segment Information**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

**t. Basic Earnings per Share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

**u. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**w. Changes in Accounting Policies**

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Sewa

**Sewa Operasi**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2n.

Leases

**Operating Leases**

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

**Sewa Operasi (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sewa Pembiayaan**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

**Operating Leases (continued)**

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

**Finance Leases**

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan  
Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence  
of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.*

Income Tax

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Kas</b>		
Rupiah	18.406.415.457	22.915.133.750
Euro	138.199.442	9.429.453
Dolar AS	47.013.199	110.301.777
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	98.939.894	122.465.783
Sub-total	18.690.567.992	23.157.330.763
<b>Bank - pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.803.449.196	72.091.602.792
PT Bank DBS Indonesia	19.902.452.411	60.254.375.138
PT Bank Central Asia Tbk	9.038.858.033	3.683.404.654
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.981.080.846	5.608.064.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.760.323.093	6.169.871.315
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	982.608.963	1.016.246.266
Dolar AS		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$956.581 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$2.499.671 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.297.437.320	36.197.735.317
DBS Bank Ltd. (AS\$315.778 pada tanggal 31 Desember 2019)	4.389.626.880	-
PT Bank DBS Indonesia (AS\$200.833 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$463.773 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.791.784.739	6.715.890.297
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$183.513 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$23.605 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.551.015.770	341.828.494
PT Bank UOB Indonesia (AS\$814 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$96.887 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.317.368	1.403.021.371
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.068.399.656	290.542.440
Mata uang asing lainnya Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	-	767.265.855
Sub-total	213.578.354.275	194.539.848.735

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Cash on hand</b>	
Rupiah	
Euro	
US Dollar	
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)	
Sub-total	
<b>Bank - third parties</b>	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
US Dollar	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$956,581 as of December 31, 2019 and US\$2,499,671 as of December 31, 2018)	
DBS Bank Ltd. (US\$315,778 as of December 31, 2019)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$200,833 as of December 31, 2019 and US\$463,773 as of December 31, 2018)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$183,513 as of December 31, 2019 and US\$23,605 as of December 31, 2018)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$814 as of December 31, 2019 and US\$96,887 as of December 31, 2018)	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Other foreign currencies Each below Rp1,000,000,000	
Sub-total	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Setara kas</b>	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150.000.000.000
Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia (AS\$6.700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (AS\$700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	9.730.707.000
Sub-total	<u>252.867.474.000</u>
<b>Total</b>	<u><b>485.136.396.267</b></u>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka Rupiah	6,50%
Dolar AS	2,00% - 2,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	19.280.155.451
Pihak ketiga	469.642.380.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.004.145.566)
Sub-total	<u>463.638.235.295</u>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<u><b>482.918.390.746</b></u>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Lancar	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	84.711.022.156
31 - 60 hari	19.772.489.814
61 - 90 hari	4.344.773.749
Lebih dari 90 hari	2.172.820.458
Total	<u>488.922.536.312</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.004.145.566)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<u><b>482.918.390.746</b></u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
		<b>Cash equivalents</b>
		<i>Time deposits - third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
		<i>(US\$6,700,000 as of</i>
		<i>December 31, 2019)</i>
	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		<i>(US\$700,000 as of</i>
		<i>December 31, 2019)</i>
		<i>Sub-total</i>
	-	<b>Total</b>
		<i>Interest rates per annum for</i>
		<i>time deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
	-	<i>US Dollar</i>

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**5. TRADE RECEIVABLES – NET**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	5.910.672.406	<i>Related parties (Note 23)</i>
	442.877.625.396	<i>Third parties</i>
	(5.115.748.493)	<i>Less allowance for impairment</i>
		<i>losses of trade receivables</i>
	<u>437.761.876.903</u>	<i>Sub-total</i>
	<u><b>443.672.549.309</b></u>	<b>Trade receivables - net</b>

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	331.783.612.627	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	91.831.853.905	<i>1 - 30 days</i>
	15.389.770.223	<i>31 - 60 days</i>
	8.625.035.916	<i>61 - 90 days</i>
	1.158.025.131	<i>Over 90 days</i>
	<u>448.788.297.802</u>	<i>Total</i>
	(5.115.748.493)	<i>Less allowance for impairment</i>
		<i>losses of trade receivables</i>
	<u><b>443.672.549.309</b></u>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	5.115.748.493	5.140.827.618
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 31)	2.906.049.429	3.546.202.250
Penghapusan	(2.017.652.356)	(3.571.281.375)
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.004.145.566</b>	<b>5.115.748.493</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	412.554.433.343	379.843.741.128
Dolar AS (AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$3.808.704 pada tanggal 31 Desember 2018)	70.363.957.403	55.153.842.334
Dolar Singapura (SGD818.164 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	8.674.965.847
<b>Total</b>	<b>482.918.390.746</b>	<b>443.672.549.309</b>

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

5.140.827.618	Beginning balance
3.546.202.250	Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 31)
(3.571.281.375)	Write-off
5.115.748.493	Ending balance

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collectible.

The details of trade receivables by currencies are as follows:

379.843.741.128	Rupiah
55.153.842.334	US Dollar (US\$5,061,787 as of December 31, 2019 and US\$3,808,704 as of December 31, 2018)
8.674.965.847	Singapore Dollar (SGD818,164 as of December 31, 2018)
443.672.549.309	Total

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	28.145.423.025
Pihak ketiga	
Asuransi (Catatan 41)	130.198.842.409
PT Mulia Boga Raya Tbk	10.364.426.731
PT Tetrapak Indonesia	1.153.545.800
PT Incasi Raya	225.958.413
Lain-lain	5.446.645.082
Sub-total	147.389.418.435
<b>Total</b>	<b>175.534.841.460</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Bahan baku	89.620.804.130
Barang dalam proses (Catatan 29)	56.231.543.830
Barang jadi (Catatan 29)	568.060.473.386
Bahan kemasan	71.236.115.395
Suku cadang	23.046.342.412
Persediaan lainnya	612.839.803
Sub-total	808.808.118.956
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(3.921.365.957)
<b>Total</b>	<b>804.886.752.999</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	4.521.197.818	716.145.032
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan (Catatan 33)	36.463.846.066	45.682.889.691
Penghapusan	(37.063.677.927)	(41.877.836.905)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.921.365.957</b>	<b>4.521.197.818</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	35.939.446.075	Related parties (Note 23)
		Third parties
		Insurance (Note 41)
		PT Mulia Boga Raya Tbk
	75.372.309	PT Tetrapak Indonesia
	2.219.217.992	PT Incasi Raya
	4.242.552.176	Others
Sub-total	6.537.142.477	Sub-total
<b>Total</b>	<b>42.476.588.552</b>	<b>Total</b>

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	117.731.276.973	Raw materials
	83.666.438.949	Work in-process (Note 29)
	534.542.126.631	Finished goods (Note 29)
	64.227.457.666	Packaging materials
	14.324.750.067	Spare parts
	674.999.323	Other inventories
Sub-total	815.167.049.609	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(4.521.197.818)	Less allowance for decline in value of inventories
<b>Total</b>	<b>810.645.851.791</b>	<b>Total</b>

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories for the year (Note 33)
Write-off
<b>Ending balance</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp960.010.776.014 dan Rp878.317.876.388, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Sewa	18.185.021.716
Asuransi	10.486.830.182
Lain-lain	761.575.506
<b>Total</b>	<b>29.433.427.404</b>

**9. UANG MUKA**

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

**7. INVENTORIES (continued)**

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp960,010,776,014 and Rp878,317,876,388, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	16.057.871.937	Rental
	9.497.801.020	Insurance
	3.221.050.257	Others
<b>Total</b>	<b>28.776.723.214</b>	<b>Total</b>

**9. ADVANCES**

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
PT Garuda Elang Nusantara	1.000.000.000	-
Bagian atas rugi tahun berjalan		
PT Garuda Elang Nusantara (Catatan 33)	(1.000.000.000)	-
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	-	-
Metode biaya perolehan:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.199.983.280	7.628.423.177
PT Garuda Timur Pacific	-	1.000
Penyertaan saham dengan metode biaya perolehan	8.199.983.280	7.628.424.177
<b>Total</b>	<b><u>8.199.983.280</u></b>	<b><u>7.628.424.177</u></b>

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan besar dan industri, antara lain, perdagangan besar kopi, makanan dan minuman lainnya dan industri pengolahan kopi. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GEN adalah sebesar 50% (Catatan 1d).

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 10 Maret 2020, Perusahaan telah menyetor tambahan modal saham pada GEN (Catatan 46h).

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan telah menambah setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$25.333 (setara dengan Rp304.002.103) untuk penambahan 60.800 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menambah kembali setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$19.000 (setara dengan Rp267.558.000) sebagai uang muka penyertaan saham.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
PT Garuda Elang Nusantara	-	-
Bagian atas rugi tahun berjalan		
PT Garuda Elang Nusantara (Catatan 33)	-	-
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	-	-
Metode biaya perolehan:		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.628.423.177	7.628.423.177
PT Garuda Timur Pacific	-	1.000
Penyertaan saham dengan metode biaya perolehan	7.628.424.177	7.628.424.177
<b>Total</b>	<b><u>7.628.424.177</u></b>	<b><u>7.628.424.177</u></b>

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN is a company engaged in the wholesale trading and industrial activities, among others, the wholesale trade in coffee, food and other beverages and the coffee processing industry. As of December 31, 2019, the Company's ownership interest in GEN was 50% (Note 1d).

On January 14, 2020 and March 10, 2020, the Company has paid additional share capital to GEN (Note 46h).

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

On September 26, 2019, the Company increased the investment in shares of GPF amounting to US\$25,333 (equivalent to Rp304,002,103) for the addition of 60,800 shares with the same percentage of ownership. Subsequently, on December 17, 2019, the Company paid additional investment in shares of stock in GPF amounting to US\$19,000 (equivalent to Rp267,558,000) as an advance for investment in shares of stock.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**PT Garuda Timur Pacific ("GTP")**

GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dan pemindahan hak atas saham GTP kepada pihak ketiga. Pengalihan penyertaan saham ini telah disetujui oleh pemegang saham GTP berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para pemegang Saham yang telah diaktekan berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 109 tanggal 28 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GTP adalah sebesar 0,0001%.

**11. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

**PT Garuda Timur Pacific ("GTP")**

GTP is a company engaged in a business of trading and services. On December 27, 2019, the Company entered into a sale and purchase and transferred the rights of GTP shares to a third party. This transfer of investment in shares of stock was approved by the GTP's shareholders based on the Circular Decision of the Shareholders which had been notarized based on notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 109 dated December 28, 2019. As of December 31, 2018, the Company's ownership interest in GTP was 0.0001%.

**11. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	436.949.220.871	49.705.133.170	15.424.000	122.000.000	486.760.930.041	Land
Bangunan dan prasarana	840.374.642.085	143.021.253.008	18.613.439.958	119.981.237.724	1.084.763.692.859	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	19.518.844.685	1.353.384.756	-	-	20.872.229.441	Leasehold Improvements
Mesin dan peralatan	1.576.730.334.818	219.905.387.374	160.693.241.904	189.848.370.656	1.825.790.850.944	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	119.991.532.145	12.978.504.520	9.868.631.995	663.339.456	123.764.744.126	Office equipment
Kendaraan	228.125.500.526	17.530.448.723	30.464.920.205	6.211.631.119	221.402.660.163	Vehicles
Sub-total	3.221.690.075.130	444.494.111.551	219.655.658.062	316.826.578.955	3.763.355.107.574	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b>Assets under finance lease</b>	
Kendaraan	88.523.108.753	30.240.616.273	-	(5.903.449.300)	112.860.275.726	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	290.461.902.024	248.929.234.538	-	(310.923.129.655)	228.468.006.907	Constructions in progress
<b>Bangun Kelola Serah</b>					<b>Build Operate Transfer</b>	
Bangunan dan prasarana	-	4.566.178.850	-	-	4.566.178.850	Buildings and improvements
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.600.675.085.907</b>	<b>728.230.141.212</b>	<b>219.655.658.062</b>	<b>-</b>	<b>4.109.249.569.057</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	267.128.407.448	46.142.920.656	6.362.636.042	(16.756.110)	306.891.935.952	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	12.251.726.449	2.581.256.585	-	-	14.832.983.034	Leasehold Improvements
Mesin dan peralatan	756.665.719.860	135.502.311.821	115.396.806.914	16.756.110	776.787.980.877	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	98.221.973.081	9.155.087.069	9.298.380.633	-	98.078.679.517	Office equipment
Kendaraan	168.309.141.345	23.014.105.980	24.117.730.472	2.542.992.893	169.748.509.746	Vehicles
Sub-total	1.302.576.968.183	216.395.682.111	155.175.554.061	2.542.992.893	1.366.340.089.126	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>					<b>Assets under finance lease</b>	
Kendaraan	17.363.207.959	12.555.071.493	-	(2.542.992.893)	27.375.286.559	Vehicles
<b>Bangun Kelola Serah</b>					<b>Build Operate Transfer</b>	
Bangunan dan prasarana	-	167.504.234	-	-	167.504.234	Buildings and improvements
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.319.940.176.142</b>	<b>229.118.257.838</b>	<b>155.175.554.061</b>	<b>-</b>	<b>1.393.882.879.919</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.280.734.909.765</b>				<b>2.715.366.689.138</b>	<b>Net book value</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	367.049.501.884	66.199.498.960	334.554.973	4.034.775.000	436.949.220.871	Land
Bangunan dan prasarana	700.867.751.023	71.694.938.700	3.689.785.564	71.501.737.926	840.374.642.085	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	18.284.600.042	1.234.244.643	-	-	19.518.844.685	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.229.297.671.502	163.366.368.238	19.398.771.456	203.465.066.534	1.576.730.334.818	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	115.696.455.039	12.222.119.601	8.447.808.147	520.765.652	119.991.532.145	Office equipment
Kendaraan	130.151.712.940	17.082.156.588	24.505.001.945	105.396.632.943	228.125.500.526	Vehicles
Sub-total	2.561.347.692.430	331.799.326.730	56.375.922.085	384.918.978.055	3.221.690.075.130	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan	174.978.623.625	30.982.594.295	12.281.658.042	(105.156.451.125)	88.523.108.753	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	298.315.263.818	271.909.165.136	-	(279.762.526.930)	290.461.902.024	Constructions in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.034.641.579.873</b>	<b>634.691.086.161</b>	<b>68.657.580.127</b>	<b>-</b>	<b>3.600.675.085.907</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	226.538.864.715	38.005.562.424	1.547.013.876	4.130.994.185	267.128.407.448	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	9.460.360.632	2.791.365.817	-	-	12.251.726.449	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	670.744.443.250	106.561.894.601	16.553.802.824	(4.086.815.167)	756.665.719.860	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	97.844.416.566	8.542.408.936	8.120.673.403	(44.179.018)	98.221.973.081	Office equipment
Kendaraan	97.371.645.069	14.733.192.873	22.144.330.239	78.348.633.642	168.309.141.345	Vehicles
Sub-total	1.101.959.730.232	170.634.424.651	48.365.820.342	78.348.633.642	1.302.576.968.183	Sub-total
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan	83.432.502.271	19.405.923.288	7.126.583.958	(78.348.633.642)	17.363.207.959	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.185.392.232.503</b>	<b>190.040.347.939</b>	<b>55.492.404.300</b>	<b>-</b>	<b>1.319.940.176.142</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.849.249.347.370</b>				<b>2.280.734.909.765</b>	<b>Net book value</b>

**Penyusutan**

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Beban pabrikasi	161.935.277.923	125.765.007.444	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 30)	33.873.728.149	29.164.582.852	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	33.309.251.766	35.110.757.643	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Total</b>	<b>229.118.257.838</b>	<b>190.040.347.939</b>	<b>Total</b>

**Pengurangan**

Analisis laba yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Deductions**

An analysis of the related gain arising from the sale of fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Harga jual	14.168.920.137	19.494.782.181	Selling price
Nilai buku neto	7.086.713.777	13.165.175.827	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 32)</b>	<b>7.082.206.360</b>	<b>6.329.606.354</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net (Note 32)</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Pengurangan (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Penghapusan sejumlah Rp51.221.318.432 (harga perolehan Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan Rp12.986.050.216) merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah (Catatan 41).

**Aset Sewa Pembiayaan**

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance ("DSF") dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") pada tanggal 31 Desember 2019 dan dengan DSF, Orix dan PT IJB Verena Finance pada tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Tahun Jatuh Tempo</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Year Due</b>
Sampai dengan satu tahun	24.660.096.873	17.941.966.456	Within one year
Lebih dari satu tahun	39.714.228.376	35.361.786.809	More than one year
<b>Total</b>	<b>64.374.325.249</b>	<b>53.303.753.265</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(9.360.876.295)	(9.686.333.393)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	55.013.448.954	43.617.419.872	Finance lease payables
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(19.465.318.741)	(14.858.973.312)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>35.548.130.213</b>	<b>28.758.446.560</b>	<b>Long-term portion</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Deductions (continued)**

Deductions to fixed assets under direct ownership for the year ended December 31, 2019, include written-off buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

The written-off of Rp51,221,318,432 (acquisition cost Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation Rp12,986,050,216) represents written-off of buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Pati, Central Java (Note 41).

**Assets under Finance Lease**

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance ("DSF"), and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") as of December 31, 2019 and with DSF, Orix and PT IJB Verena Finance as of December 31, 2018, with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Year Due
Sampai dengan satu tahun	5.968.468.351	4.333.241.730	Within one year
Lebih dari satu tahun	5.212.851.239	4.697.028.291	More than one year
Total	11.181.319.590	9.030.270.021	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(979.316.351)	(815.207.503)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	10.202.003.239	8.215.062.518	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(5.295.107.301)	(3.791.965.189)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.906.895.938</b>	<b>4.423.097.329</b>	<b>Long-term portion</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Hal Lain**

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SNS, entitas anak, mempunyai Perjanjian Bangun Kelola Serah (*Build Operate Transfer*) dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang yang dibiayai oleh SNS dan dipakai oleh SNS untuk jangka waktu berdasarkan perjanjian dan akan dialihkan kepada pihak ketiga pada waktu perjanjian berakhir. Aset Bangun Kelola Serah disusutkan dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian.

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Assets under Consumer Financing Facilities**

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance as of December 31, 2019 and 2018 for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**Other Matters**

There are no fixed assets pledged on bank loans as of December 31, 2019 and 2018.

SNS, a subsidiary, has Build Operate Transfer Agreements with third parties in relation to the construction of warehouses financed by the SNS and used by the SNS for a period of time based on the agreement and will be transferred to the third parties when the agreement expires. Build Operate Transfer assets are depreciated with the same period of time as the agreement.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Hal Lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.113.331.649.958 dan Rp3.453.255.572.588, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp540.604.600.053 dan Rp501.748.225.675, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

**12. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>			
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	45.712.347.188	2.774.819.216	47.643.550.848
Goodwill	21.879.186.317	-	21.879.186.317
Sub-total	70.414.383.500	2.774.819.216	72.345.587.160
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006	700.000.000	2.122.850.006
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068	6.399.354.304	40.493.764.816
Sub-total	36.360.876.074	7.099.354.304	42.616.614.822
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>34.053.507.426</b>		<b>29.728.972.338</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Other Matters (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp4,113,331,649,958 and Rp3,453,255,572,588, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp540,604,600,053 and Rp501,748,225,675, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

**12. INTANGIBLE ASSETS - NET**

This account consists of:

**Acquisition cost**  
Patents and trademarks  
Software licences  
Goodwill  
Sub-total

**Accumulated amortization**  
Patents and trademarks  
Software licences  
Sub-total

**Net Carrying Amount**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>			
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	39.440.449.507	8.825.884.074	45.712.347.188
Goodwill	21.879.186.317	-	21.879.186.317
Sub-total	64.142.485.819	8.825.884.074	70.414.383.500
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Hak paten dan merek dagang	1.269.336.251	153.513.755	1.422.850.006
Lisensi piranti lunak	34.336.515.838	3.155.496.623	34.938.026.068
Sub-total	35.605.852.089	3.309.010.378	36.360.876.074
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>28.536.633.730</b>		<b>34.053.507.426</b>

**Amortisasi**

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2019	2018
Beban pabrikasi	6.311.872
Beban penjualan	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.093.042.432
<b>Total</b>	<b>7.099.354.304</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	243.132.888.020
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	14.605.107.335
Piutang karyawan	2.896.090.242
Simpanan jaminan	837.589.945
Aset tersedia untuk dijual	-
Lain-lain	8.495.351.947
<b>Total</b>	<b>269.967.027.489</b>

**12. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018	
Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Acquisition cost</b>	
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	45.712.347.188
Goodwill	21.879.186.317
Sub-total	70.414.383.500
<b>Accumulated amortization</b>	
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068
Sub-total	36.360.876.074
<b>Net Carrying Amount</b>	<b>34.053.507.426</b>

**Amortization**

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2019	2018
Beban pabrikasi	23.745.611
Beban penjualan	3.920.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.281.344.767
<b>Total</b>	<b>3.309.010.378</b>

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	236.002.732.752
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	11.502.693.355
Piutang karyawan	2.532.440.526
Simpanan jaminan	811.589.382
Aset tersedia untuk dijual	1.560.065.301
Lain-lain	4.565.089.544
<b>Total</b>	<b>256.974.610.860</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
PT Jaya Obayashi	43.623.551.900
Gea Imaforni Spa	41.138.038.171
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	35.399.932.603
PT Asahi Synchrotech Indonesia	28.268.750.000
Sollich KG	18.010.255.678
Heat and Control Pty Ltd	10.040.622.792
Tecno Pack Spa	6.507.733.801
Royal Duyvis Wiener B.V.	5.281.075.921
Eurosicma SPA	4.472.482.000
PT Indotek Engico	3.107.967.000
PT Prambanan Dwipaka	367.500.000
PT Benua Green Energy	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	46.914.978.154
<b>Total</b>	<b>243.132.888.020</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Aset tersedia untuk dijual telah dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 33).

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga Rupiah</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.781.547.327
<b>Dolar AS</b>	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$323.916 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$280.360 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.502.759.555
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$89.050 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$140.600 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.237.884.941
PT Bank DBS Indonesia (AS\$415.694 pada tanggal 31 Desember 2018)	-

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	8.100.000.000	PT Jaya Obayashi
	39.826.852.200	Gea Imaforni Spa
	17.682.597.070	Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
	7.900.000.000	PT Asahi Synchrotech Indonesia
	19.555.409.548	Sollich KG
	890.077.500	Heat and Control Pty Ltd
	-	Tecno Pack Spa
	7.242.028.036	Royal Duyvis Wiener B.V.
	8.933.012.654	Eurosicma SPA
	7.767.025.310	PT Indotek Engico
	40.006.148.575	PT Prambanan Dwipaka
	5.950.318.200	PT Benua Green Energy
	72.149.263.659	Others (each below Rp5,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>236.002.732.752</b>	<b>Total</b>

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

Assets available for sale have been written-off as of December 31, 2019 (Note 33).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	64.389.992.937	<b>Third parties Rupiah</b>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		<b>US Dollar</b>
	4.059.893.160	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$323,916 as of December 31, 2019 and US\$280,360 as of December 31, 2018)
	2.036.028.600	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$89,050 as of December 31, 2019 and US\$140,600 as of December 31, 2018)
	6.019.660.470	PT Bank DBS Indonesia (US\$415,694 as of December 31, 2018)



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
<b>EUR</b>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR551.516 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR2.195.970 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.597.364.968	36.364.714.208
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1.979.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	32.771.745.250
<b>AUD</b>		
PT Bank DBS Indonesia (AUD392.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	4.002.823.720
<b>Total</b>	<b>18.119.556.791</b>	<b>149.644.858.345</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Third parties (continued)</b>	
<b>EUR</b>	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551,516 as of December 31, 2019 and EUR2,195,970 as of December 31, 2018)	36.364.714.208
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1,979,000 as of December 31, 2018)	32.771.745.250
<b>AUD</b>	
PT Bank DBS Indonesia (AUD392,000 as of December 31, 2018)	4.002.823.720
<b>Total</b>	<b>149.644.858.345</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp1,500,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitrasaharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, TUM telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dari Danamon.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Danamon pada tanggal 21 Mei 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* dari Danamon.

Pada tanggal 24 Mei 2019, berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, Perusahaan memperoleh tambahan jumlah fasilitas kredit *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan menjadi sebesar Rp450.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

The Company (continued)

*Based on the agreement, PT Triusaha Mitrasaharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows: (continued)*

- *The facilities that can be used by TPPJ consist of Revolving Loan facility and Overdraft facility with a combined maximum limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000.*
- *The facilities that can be used by BMT consist of Revolving Loan facility and Overdraft facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000.*
- *The facilities that can be used by GTP is Revolving Omnibus Trade Finance facility which can be used in the form of Sight/Usance Letter of Credit and/or Usance Payable at Sight and/or Trust Receipt with the maximum limit of Rp5,000,000,000.*

*Based on the Amendment of the Credit Agreement on February 18, 2019, TUM has been excluded from use of the combined Revolving Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility from Danamon.*

*Based on the Company’s letter to Danamon on May 21, 2019, GTP has been excluded from use of the combined Revolving Omnibus Trade Finance facility from Danamon.*

*On May 24, 2019, based on the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the Company obtained an additional Revolving Loan facility and Overdraft facility amounting to Rp450,000,000,000.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas *Non-Revolving Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp270.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas *Non-Revolving Loan* sebesar Rp150.000.000.000. Sedangkan batas maksimum fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan sebesar Rp120.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* pada tahun 2019 dan 2018, dan sebesar 10,50% dan 10,25% untuk fasilitas Cerukan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020. Pada tanggal 14 Februari 2020, Perjanjian Kredit ini telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46b).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing/kredit* kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ( $DER < 2,5$ ).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

The Company (continued)

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan facility*, *Overdraft facility* and *Non-Revolving Loan Facility* with a combined maximum limit of Rp270,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft facility* amounting to Rp5,000,000,000 and the maximum limit for *Non-Revolving Loan facility* amounting to Rp150,000,000,000. While the maximum limit for *Revolving Loan facility* and *Overdraft facility* amounting to Rp120,000,000,000.

These facilities bear annual interest rate of 9.25% for *Revolving Loan facility* in 2019 and 2018, and of 10.50% and 10.25%, respectively, for *Overdraft facility* in 2019 and 2018. These facilities are valid until February 23, 2020. On February 14, 2020, this *Credit Agreement* has been amended and extended (Note 46b).

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for *leasing/motor vehicle loans* made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ( $DER < 2.5$ ).
- Change the nature and its business.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Cerukan sebesar Rp64.389.992.937. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

• Fasilitas I

Fasilitas I terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp80.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan. Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp3.781.547.327 dan tidak ada saldo terutang atas fasilitas Cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka dan Cerukan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")  
(continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2018, the outstanding balances for Overdraft facility amounted to Rp64,389,992,937. As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

SNS

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

• Facility I

Facility I consists of Term Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility with a combined maximum limit of Rp180,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp80,000,000,000 and the maximum limit for Bank Guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000.

In 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.00% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility. In 2018, these facilities bear annual interest rate of 8.40% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility.

As of December 31, 2019, the outstanding balances for Term Loan facility amounting to Rp3,781,547,327 and there is no outstanding balance for Overdraft facility. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for Term Loan and Overdraft facilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

· *Omnibus Trade Finance*

*Omnibus Trade Finance* terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit*, fasilitas *Trust Receipt*, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Shipping Guarantee* dan fasilitas *Open Account Financing*.

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit, fasilitas *Omnibus Trade Finance* di atas dihapuskan.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020. Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 22 Februari 2020, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46c).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

· *Omnibus Trade Finance*

*Omnibus Trade Finance* facility consists of *Usance Letter of Credit* facility, *Trust Receipt* facility, *Usance Payable at Sight* facility, *Shipping Guarantee* facility and *Open Account Financing* facility.

These facilities have a combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2019 and 2018. The purpose of this loan is for working capital.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for *Omnibus Trade Finance*.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the above *Omnibus Trade Finance* facility is excluded.

These facilities are valid until February 23, 2020. In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

On February 22, 2020, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46c).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Rupiah) sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$7.500.000 dan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas *Usance Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,00% dan 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,50% di *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Clean Import Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *external gearing ratio* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of US\$7,500,000, consisting of *Documentary Credit* facility amounting to US\$7,500,000, *Usance Payable at Sight* amounting to US\$7,500,000; *Clean Import Loan* facility (in Rupiah currency) amounting to Rp80,000,000,000, *Clean Import Loan* facility (in United States Dollar currency) amounting to US\$7,500,000 and *Revolving Loan* facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) *Treasury Line* facility, consisting of *Exposure Risk Limit* and *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, *Documentary Credit* facility and *Usance Payable at Sight* facility bear annual interest rate at 4.00% and 4.05% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in Indonesian Rupiah and at 7.25% and 7.50% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in US Dollar. *Clean Import Loan* facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in Indonesian Rupiah. *Clean Import Loan* facility bears annual interest at 7.00% below the Bank's *Best Lending Rate* each for loan in US Dollar. *Revolving Loan* facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's *Best Lending Rate* each.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, *external gearing ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan/atau hak yang dimiliki Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program (COP)* bagi karyawan Perusahaan,
- Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggung jawab atas kewajiban apapun, kecuali: (i) utang yang dibuat berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh Bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan* masing-masing sebesar AS\$323.916 (setara dengan Rp4.502.759.555) dan AS\$280.360 (setara dengan Rp4.059.893.160).

**Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create, assume or permit to exist any kind of guarantee, including guarantees for fixed assets and/or land, liens or guarantees in general, for assets and/or rights owned by the Company, except for: (i) that already existed at the date of this agreement and known by the Bank and (ii) for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program (COP)* for the Company's employees.
- Create, incur or suffer to exist, bear, accept or know in any way become or remain responsible for any liability, except for: (i) debt made under this agreement; (ii) debt that has already been notified and acknowledged by Bank; and (iii) the Company continued to maintain the ratio debt to equity of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for *Clean Import Loan* facility amounted to US\$323,916 (equivalent to Rp4,502,759,555) and US\$280,360 (equivalent to Rp4,059,893,160), respectively.

**Standard Chartered Bank, Jakarta ("SCB")**

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with a combined maximum limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$89.050 (setara dengan Rp1.237.884.941) pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$140.600 (setara dengan Rp2.036.028.600) dan EUR1.979.000 (setara dengan Rp32.771.745.250) pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GTP, pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000. Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 1 Oktober 2019, batas maksimum penggunaan fasilitas untuk GTP diubah menjadi sebesar AS\$1.000.000.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing* dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)  
(continued)**

The Company (continued)

In 2019 and 2018, *Import Loan and Vendor Prepay Financing facilities* bear annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$89,050 (equivalent to Rp1,237,884,941) as of December 31, 2019 and US\$140,600 (equivalent to Rp2,036,028,600) and EUR1,979,000 (equivalent to Rp32,771,745,250) as of December 31, 2018.

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$13,075,000, *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, GTP, a related party, can also use the *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS with a combined maximum limit of US\$13,075,000. Based on the Amendment and Restatement of the Banking Facility Agreement on October 1, 2019, a maximum limit to use the facility for GTP has been changed to US\$1,000,000.

In 2019 and 2018, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Account Payables Financing* facility and *Uncommitted Revolving Loan* facility bear annual interest rate of *cost of fund plus 2%*, each. *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* bears annual interest rate of *cost of fund plus 1.25%*.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan kepada DBS pada tanggal 27 November 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

The Company (continued)

Based on the Company's letter to DBS on November 27, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Result in or agree to result in capital expenditure.
- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR551.516 (setara dengan Rp8.597.364.968). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$415.694 (setara dengan Rp6.019.660.470), EUR2.195.970 (setara dengan Rp36.364.714.208) dan AUD392.000 (setara dengan Rp4.002.823.720).

SNS

SNS memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% pada tahun 2018. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran kembali selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja terkait kegiatan usaha sehari-hari.

Seluruh fasilitas kredit dari DBS merupakan pinjaman tanpa jaminan, namun SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 17 September 2018, SNS tidak memperpanjang lagi fasilitas kreditnya dengan DBS.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note-1*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Loan on Note-2* dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR551,516 (equivalent to Rp8,597,364,968). As of December 31, 2018, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$415,694 (equivalent to Rp6,019,660,470), EUR2,195,970 (equivalent to Rp36,364,714,208) and AUD392,000 (equivalent to Rp4,002,823,720).

SNS

SNS obtained *Uncommitted Revolving Credit facility* from DBS with a combined maximum limit of Rp100,000,000,000. This facility bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2% in 2018*. This facility has maximum repayment date of 1 (one) year from the drawdown date. The purpose of this loan is as a working capital related to day-to-day operational activities.

All credit facilities from DBS is unsecured loan, nonetheless, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of September 17, 2018, SNS did not renew its credit facilities with DBS.

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

The Company

On February 7, 2019, the Company obtained credit facilities from BTPN with a combined maximum limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit facility*, *Acceptance Letter of Credit facility*, *Loan on Note Trust Receipt facility* and *Loan on Note-1 facility*. The Company also obtained *Loan on Note-2 facility* with a maximum limit of Rp75,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* dan *Loan on Note-2* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perjanjian Kredit ini telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46e).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* sama atau minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 banding 1,0.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak atau menjaminkan asetnya.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

In 2019 and 2018, *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* and *Loan on Note-2* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are provided on a clean-basis. These facilities are valid until January 31, 2019. On March 12, 2020, this Credit Agreement has been amended and extended (Note 46e).

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt service coverage ratio equal or at minimum of 1 time.

Without prior written consent from BTPN, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.
- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 to 1.0.
- Create, incur, assume or suffer to exist any security right on its immovables or pledge its assets.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note-1* dan fasilitas *Loan on Note-2*.

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

The Company should make prior written notification to BTPN at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance for *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility, *Loan on Note-1* facility and *Loan on Note-2* facility.

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft* facilities from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4 times, current ratio at minimum of 1 time, EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt ratio at minimum of 1 time and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan pengikatan atau berusaha atau menyetujui untuk melakukan pengikatan atau mengadakan suatu jaminan atas setiap asetnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan aset atau sebagian aset lebih dari 15% dari total aset Perusahaan.
- Membuat atau mengizinkan adanya pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain kepada atau untuk kepentingan pihak lain.
- Memberikan penjaminan dan liabilitas bersyarat untuk pihak lain.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi perusahaan; (b) rencana pendirian atau pengambilalihan perusahaan, bisnis, aset atau investasi; dan (c) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000; (ii) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$20.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$20.000.000).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others:

- Create or attempt or agree to create or exist any security over any of its assets.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of assets or any parts of its assets which value is more than 15% out of Company's total asset.
- Make or allow to subsist any loans, grant any credit or provide any other financial accommodation to or for the benefit of any person.
- Give guarantees and contingent liabilities to any person.

The Company should make prior written notification to Citibank at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) enter into a corporate reorganization; (b) plan of establishment or acquisition of any company, business, assets or investment; and (c) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

The Company

On May 25, 2010, as amended on April 5, 2018, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000; (ii) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$20,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$20,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$20,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$20,000,000).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 19 Februari 2019, fasilitas kredit dari UOB berubah menjadi: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 24 Februari 2020, jangka waktu fasilitas kredit di atas telah diperpanjang (Catatan 46d).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)**

The Company (continued)

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement and Guarantee on February 19, 2019, the credit facilities from UOB have changed to: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of *leasing* facilities or *car ownership* programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

On February 24, 2020, the above credit facilities have been extended (Note 46d).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 23)	144.551.714.651	145.754.064.760
Pihak ketiga		
PT Barry Callebaut Indonesia	74.701.999.077	34.849.000.790
PT Respati Kemasindah	38.411.030.527	38.872.177.420
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912	-
PT United Can	27.316.873.840	7.929.738.974
CV Mitra Utama	26.177.278.153	38.977.697.553
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102	29.498.727.039
PT Kabulinco Jaya	17.689.603.912	38.314.122.510
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763	1.877.692.282
PT Prima Makmur Rotokemindo	15.528.153.354	16.525.567.707
PT Karunia Selaras Abadi	14.694.178.266	6.857.779.067
PT Sentra Usahatama Jaya	13.694.548.638	9.623.948.694
PT Sumber Roso Agromakmur	13.540.004.187	5.360.110.435
PT Toro Perkasa Industry	12.259.002.572	11.777.102.603
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853	23.568.856.997
PT Karya Manunggal Jati	6.219.989.090	11.337.937.229
PT Sugar Labinta	6.061.522.175	11.217.953.338
PT Anugrah Aneka Box	3.209.707.881	13.127.250.535
PT Hokkan Indonesia	1.158.408.802	10.645.603.632
PT Wilmar Cahaya Indonesia	993.169.100	13.972.660.400
Tecno Pack SPA	436.480.800	10.655.535.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	336.631.045.844	331.616.102.516
Sub-total	690.754.418.848	666.605.564.971
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	732.707.633.369	764.170.173.484
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	98.146.713.698	41.020.831.025
31 - 60 hari	4.210.776.924	1.540.512.368
61 - 90 hari	155.014.726	3.307.421.490
Lebih dari 90 hari	85.994.782	2.320.691.364
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 23)	144.551.714.651	145.754.064.760	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga			Third parties
PT Barry Callebaut Indonesia	74.701.999.077	34.849.000.790	PT Barry Callebaut Indonesia
PT Respati Kemasindah	38.411.030.527	38.872.177.420	PT Respati Kemasindah
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912	-	PT Mulia Boga Raya Tbk
PT United Can	27.316.873.840	7.929.738.974	PT United Can
CV Mitra Utama	26.177.278.153	38.977.697.553	CV Mitra Utama
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102	29.498.727.039	PT Tetrapak Indonesia
PT Kabulinco Jaya	17.689.603.912	38.314.122.510	PT Kabulinco Jaya
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763	1.877.692.282	PT Indo Bisnis International
PT Prima Makmur Rotokemindo	15.528.153.354	16.525.567.707	PT Prima Makmur Rotokemindo
PT Karunia Selaras Abadi	14.694.178.266	6.857.779.067	PT Karunia Selaras Abadi
PT Sentra Usahatama Jaya	13.694.548.638	9.623.948.694	PT Sentra Usahatama Jaya
PT Sumber Roso Agromakmur	13.540.004.187	5.360.110.435	PT Sumber Roso Agromakmur
PT Toro Perkasa Industry	12.259.002.572	11.777.102.603	PT Toro Perkasa Industry
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853	23.568.856.997	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Karya Manunggal Jati	6.219.989.090	11.337.937.229	PT Karya Manunggal Jati
PT Sugar Labinta	6.061.522.175	11.217.953.338	PT Sugar Labinta
PT Anugrah Aneka Box	3.209.707.881	13.127.250.535	PT Anugrah Aneka Box
PT Hokkan Indonesia	1.158.408.802	10.645.603.632	PT Hokkan Indonesia
PT Wilmar Cahaya Indonesia	993.169.100	13.972.660.400	PT Wilmar Cahaya Indonesia
Tecno Pack SPA	436.480.800	10.655.535.250	Tecno Pack SPA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	336.631.045.844	331.616.102.516	Others (each below Rp5,000,000,000)
Sub-total	690.754.418.848	666.605.564.971	Sub-total
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>	<b>Total</b>

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Lancar	732.707.633.369	764.170.173.484	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	98.146.713.698	41.020.831.025	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.210.776.924	1.540.512.368	31 - 60 days
61 - 90 hari	155.014.726	3.307.421.490	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	85.994.782	2.320.691.364	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Rupiah	816.592.854.473	778.869.895.901
Dolar AS (AS\$599.788 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$1.212.522 dan pada tanggal 31 Desember 2018)	8.337.654.677	17.558.529.779
Mata uang asing lainnya	10.375.624.349	15.931.204.051
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.064.059.422	2.685.499.069
Pihak ketiga		
PT Medex Prima	1.427.073.161	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.059.472.554	-
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.724.648.408
PT Srikandi Diamond Motors	-	2.567.595.000
PT Primakarya Abadi Sentosa	-	288.562.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.293.345.811	12.161.828.818
Sub-total	14.779.891.526	17.742.635.026
<b>Total</b>	<b>16.843.950.948</b>	<b>20.428.134.095</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Medex Prima merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan bangunan dan prasarana Perusahaan dan pembangunan gudang entitas anak dan utang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia merupakan penerimaan uang dari Allianz untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang lain-lain kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak, utang kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan dan utang kepada PT Primakarya Abadi Sentosa merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Rupiah	816.592.854.473	778.869.895.901
US Dollar (US\$599,788 as of December 31, 2019 and US\$1,212,522 as of December 31, 2018)	8.337.654.677	17.558.529.779
Other foreign currencies	10.375.624.349	15.931.204.051
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

**16. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.064.059.422	2.685.499.069
Pihak ketiga		
PT Medex Prima	1.427.073.161	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.059.472.554	-
PT Mitra Integrasi Informatika	-	2.724.648.408
PT Srikandi Diamond Motors	-	2.567.595.000
PT Primakarya Abadi Sentosa	-	288.562.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.293.345.811	12.161.828.818
Sub-total	14.779.891.526	17.742.635.026
<b>Total</b>	<b>16.843.950.948</b>	<b>20.428.134.095</b>

As of December 31, 2019, other payable to PT Medex Prima represents payable to contractor related to the Company's buildings and improvements construction and subsidiary's warehouse construction and payable to PT Asuransi Allianz Life Indonesia represents payable of receipts of money from Allianz for payment of employee benefits liabilities in 2020.

As of December 31, 2018, other payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension, payable of PT Srikandi Diamond Motors represents payable of purchase of vehicles and payable to PT Primakarya Abadi Sentosa represents payable to contractor related to subsidiary's warehouse construction.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Iklan dan promosi	98.221.865.041	165.098.454.188
Listrik dan telepon	15.089.521.481	11.052.811.548
Tenaga ahli	9.874.262.114	15.308.899.774
Bunga	4.509.482.362	1.654.662.227
Pemeliharaan	2.233.248.360	2.932.537.526
Sewa	785.345.884	2.882.686.751
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	9.749.499.406	18.097.693.436
<b>Total</b>	<b>140.463.224.648</b>	<b>217.027.745.450</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

165.098.454.188	Advertising and promotion
11.052.811.548	Electricity and telephone
15.308.899.774	Professional fees
1.654.662.227	Interest
2.932.537.526	Maintenance
2.882.686.751	Rental
18.097.693.436	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>217.027.745.450</b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Pertambahan Nilai	<b>565.413.752</b>	<b>6.656.851.923</b>

a. Prepaid Value Added Tax

Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	723.475.038	534.228.174
Pasal 15	6.612.469	23.570.749
Pasal 21	3.139.689.846	5.253.692.829
Pasal 22	14.555.289	6.268.221
Pasal 23	1.540.353.040	1.229.768.156
Pasal 25	1.569.264.097	-
Pasal 26	97.429.540	34.431.974
Pasal 29	11.751.415.468	26.722.336.448
Pajak pertambahan nilai	8.016.427.996	8.937.074.681
Lain-lain	32.208.640	82.574.937
<b>Total</b>	<b>26.891.431.423</b>	<b>42.823.946.169</b>

b. Taxes payable

Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 15  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Value added tax  
Others

**Total**

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expenses - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Kini	108.365.632.755	155.046.054.914
Tangguhan	36.435.013.610	1.979.254.305
<b>Total</b>	<b>144.800.646.365</b>	<b>157.025.309.219</b>

Current  
Deferred

**Total**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	580.567.005.845	582.506.906.329	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi transaksi antar perusahaan	24.135.440.655	25.473.458.324	Elimination of intercompany transaction
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(62.461.548.757)	(66.729.995.653)	Income from subsidiaries before income tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	542.240.897.743	541.250.369.000	Income of the Company before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Akrual insentif	492.751.664	(512.839.640)	Accrued incentive
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	165.446.763	-	Allowance for impairment losses of other receivables
Iklan dan promosi	(92.177.626.452)	(26.337.039.411)	Advertising and promotion
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	(25.435.258.000)	8.834.723.000	Allowance for long-term employee benefits liability
Akrual bonus	(11.047.029.140)	3.489.077.004	Accrued bonus
Penyusutan aset tetap	(6.674.892.458)	(1.852.903.878)	Depreciation of fixed assets
Akrual gaji	(2.808.098.137)	1.337.208.830	Accrued salaries
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(1.799.831.861)	3.805.052.786	Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Rugi penjualan aset tetap	(808.379.154)	(2.529.301.556)	Loss on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	9.296.227.044	10.630.624.347	Promotion without nominative list and sample
Penghapusan persediaan	13.444.830.814	-	Inventories written-off
Penghapusan aset tetap	5.621.629.677	-	Fixed assets written-off
Sumbangan dan representasi	4.159.869.724	5.427.391.454	Donation and representation
Denda pajak	634.461.580	241.510.739	Tax penalty
Penghapusan piutang		375.000	Receivables written-off
Bagian laba entitas anak	(58.663.132.044)	(4.983.441.098)	Equity in net earnings of subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(17.566.091.523)	(8.468.060.072)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	2.357.286.388	1.198.494.738	Others
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>361.433.062.628</b>	<b>531.531.241.243</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan</b>	<b>361.433.062.000</b>	<b>531.531.241.000</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>		
Perusahaan	90.358.265.500	132.882.810.250
Entitas Anak	17.957.373.250	22.080.550.750
Sub-total	108.315.638.750	154.963.361.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	11.450.255.289	13.552.130.177
Pasal 23	1.120.065.873	1.208.250.286
Pasal 25	66.036.528.870	94.247.168.721
Sub-total	78.606.850.032	109.007.549.184
Entitas Anak		
Pasal 22	168.539	-
Pasal 23	4.179.152.429	3.249.381.624
Pasal 25	18.605.860.169	15.984.093.744
Sub-total	22.785.181.137	19.233.475.368
Total pajak penghasilan dibayar di muka	101.392.031.169	128.241.024.552
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>		
Perusahaan	11.751.415.468	23.875.261.066
Entitas Anak	-	2.847.075.382
<b>Total</b>	<b>11.751.415.468</b>	<b>26.722.336.448</b>

- f. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan: Tahun fiskal 2019	<b>4.827.807.887</b>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

**18. TAXATION (continued)**

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claim for income tax refund) are as follows:

<b>Income tax expense - current year</b>
The Company
Subsidiary
Sub-total
Less prepayments of income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiary
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Total prepayments of income taxes
<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>
The Company
Subsidiary
<b>Total</b>

- f. Estimated claim for income tax refund

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	-

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	580.567.005.845	582.506.906.329
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	145.141.751.461	145.626.726.582
Eliminasi transaksi antar perusahaan	6.033.860.163	6.368.364.581
<u>Beda tetap:</u>		
Penghapusan persediaan	3.361.207.704	-
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	2.324.056.761	2.657.656.087
Penghapusan aset tetap	1.405.407.419	-
Sumbangan dan representasi	1.201.192.729	1.531.990.295
Denda pajak	198.411.570	124.633.367
Penghapusan piutang		775.798.471
Bagian laba entitas anak	(14.665.783.011)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.497.332.271)	(3.425.886.894)
Lain-lain	5.297.873.840	3.366.026.730
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>144.800.646.365</b>	<b>157.025.309.219</b>

**18. TAXATION (continued)**

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction
<u>Permanent differences:</u>
Inventories written-off
Promotion without nominative list and sample
Fixed assets written-off
Donation and representation
Tax penalty
Receivables written-off
Equity in net earnings of subsidiaries
Income already subjected to final tax
Others
<b>Income tax expenses - net</b>

h. Pajak tangguhan

h. Deferred tax

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Akruai iklan dan promosi	45.778.156.388	(23.044.406.613)	-	22.733.749.775
Akruai bonus	6.508.469.101	(2.761.757.284)	-	3.746.711.817
Akruai gaji	3.654.656.089	(702.024.534)	-	2.952.631.555
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	951.263.197	(449.957.966)	-	501.305.231
Akruai insentif	18.474.593	123.187.916	-	141.662.509
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	41.361.691	-	41.361.691
Aset tetap	(8.238.737.376)	(1.870.817.904)	-	(10.109.555.280)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(6.358.814.500)	6.358.814.500	-
Sub-total	48.672.281.992	(35.023.229.194)	6.358.814.500	20.007.867.298
<u>Entitas anak:</u>				
SNS	13.798.802.157	(1.411.784.416)	2.696.198.500	15.083.216.241
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>62.471.084.149</b>	<b>(36.435.013.610)</b>	<b>9.055.013.000</b>	<b>35.091.083.539</b>

<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) Company</b>
Accrued advertising and promotion
Accrued bonus
Accrued salaries
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Accrued incentive
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fixed assets
Long-term employee benefits liabilities
Sub-total
<u>Subsidiary:</u>
SNS
<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Akruai iklan dan promosi	52.362.416.241	(6.584.259.853)	-	45.778.156.388
Akruai bonus	5.636.199.850	872.269.251	-	6.508.469.101
Akruai gaji	3.320.353.881	334.302.208	-	3.654.656.089
Akruai insentif	146.684.503	(128.209.910)	-	18.474.593
Aset tetap	(7.143.186.017)	(1.095.551.359)	-	(8.238.737.376)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	2.208.680.750	(2.208.680.750)	-
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	951.263.197	-	951.263.197
Sub-total	54.322.468.458	(3.441.505.716)	(2.208.680.750)	48.672.281.992
<b>Entitas anak:</b>				
SNS	15.308.300.996	1.462.251.411	(2.971.750.250)	13.798.802.157
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>69.630.769.454</b>	<b>(1.979.254.305)</b>	<b>(5.180.431.000)</b>	<b>62.471.084.149</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**18. TAXATION (continued)**

**h. Deferred tax (continued)**

	Deferred Tax Assets (Liabilities) Company
Accrued advertising and promotion	45.778.156.388
Accrued bonus	6.508.469.101
Accrued salaries	3.654.656.089
Accrued incentive	18.474.593
Fixed assets	(8.238.737.376)
Long-term employee benefits liabilities	-
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories	951.263.197
Sub-total	48.672.281.992
Subsidiary:	
SNS	13.798.802.157
Deferred Tax Assets - Net	62.471.084.149

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH**

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka menengah untuk tujuan investasi Perusahaan dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada jaminan yang diberikan atas penerbitan wesel bayar jangka menengah ini.

Beban bunga wesel bayar jangka menengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.001.367.459 (Catatan 34).

Pada tanggal 8 Maret 2018, 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp145.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**19. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE**

The Company issued medium-term notes for the Company's investment purposes with more than 1 (one) to 5 (five) years term of payment, with interest rate of 1 month JIBOR plus 3.44% per annum for for the year ended December 31, 2018. There is no collateral provided by the Company regarding the issuance of medium-term notes payable.

Interest expenses from medium-term notes for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp11,001,367,459 (Note 34).

On March 8, 2018, May 8, 2018 and May 21, 2018, the Company has fully-paid its medium-term notes payable amounting to Rp25,000,000,000, Rp145,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Rupiah</b>	
Citibank N.A., Indonesia	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	315.250.000.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	300.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
Total	1.092.750.000.000
Dikurangi bagian jangka pendek	(212.333.333.335)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>880.416.666.665</b>

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 23 Januari 2019, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
		<b>Rupiah</b>
	150.000.000.000	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
		<i>PT Bank Tabungan Pensiunan</i>
	156.450.000.000	<i>Nasional Tbk (previously Sumitomo</i>
		<i>Mitsui Banking Corporation)</i>
	-	<i>The Hong Kong and Shanghai</i>
		<i>Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
	6.299.292.228	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Total	312.749.292.228	<b>Total</b>
	(10.992.792.228)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>301.756.500.000</b>	<b>Long-term Portion</b>

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)**

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is available until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on January 23, 2019. Based on the Amendment Agreement, the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Credit Facility Agreement on May 22, 2019, the Company obtained credit facility from Citibank amounting to Rp150,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Citibank seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp427.500.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015 dan 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa fasilitas *Loan on Certificate-1* sebesar Rp75.000.000.000 dan *Loan on Certificate-2* sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun dan JIBOR ditambah 3,35% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Januari 2022. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan BTPN seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (continued)**

The Company (continued)

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with Citibank as disclosed in Note 14.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to Rp427,500,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

The Company

On September 1, 2015 and February 1, 2017, the Company obtained credit facility from BTPN in the form of *Loan on Certificate-1* facility amounting to Rp75,000,000,000 and *Loan on Certificate-2* facility amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum and JIBOR plus 3.35% per annum, respectively. The aforesaid credit facilities will be due on August 31, 2020 and January 31, 2022, respectively. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from BTPN in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility will be due on February 28, 2023. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with BTPN as disclosed in Note 14.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp315.250.000.000 dan Rp156.450.000.000.

Fasilitas *Loan on Certificate-1* dan *Loan on Certificate-2* telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018.

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp315,250,000,000 and Rp156,450,000,000, respectively.

The Loan on Certificate-1 and Loan on Certificate-2 were fully paid by the Company on May 14, 2018 and May 16, 2018.

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 3 and 4 were fully paid by the Company on April 30, 2018.

On May 29, 2019, the Company obtained credit facilities from HSBC in the form of loan facility amounting to Rp300,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. This credit facility will due in 49 (forty nine) months after the date of the agreement. This credit facility is used to finance the capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang dapat mengakibatkan perubahan bidang usaha utama Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum atas aset dan/atau hak yang dimiliki oleh Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Perusahaan dalam hal: (i) yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan; (ii) aset tersebut bernilai lebih dari 30% dari total aset perusahaan; dan/atau (iii) dapat menimbulkan rasio utang yang berbunga terhadap EBITDA dari Perusahaan menjadi lebih dari 4 (empat) kali.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp300.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company which may result in changes in the Company's main business activities.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee to arise, including guarantee for fixed objects and/or land, liens or general collateral for assets and/or rights owned by the Company, except: (i) which have existed at the date of this agreement and are known by the Bank and (ii) for vehicles financed through leasing or other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Sell, lease, hand over and transfer or give any assets of the Company in terms of: (i) that can change the nature of the Company's business activities; (ii) these assets are valued at more than 30% of the Company's total assets; and/or (iii) can cause an interest-bearing debt ratio to EBITDA from the Company to be more than 4 (four) times assets.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp300,000,000,000. As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

SNS

SNS memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 dari Danamon. Fasilitas ini mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan Kredit Angsuran Berjangka 4, dari Danamon, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Jangka waktu Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 adalah sebesar Rp6.299.292.228.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

SNS

SNS obtained Non-Revolving Term Loan 3 facility from Danamon. This facility has a maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, with annual interest rate of 11.00%. Non-Revolving Term Loan 3 facility is due on July 24, 2019. The loan is used for investment and refinancing of assets.

Based on the Amendment Agreement and Restatement of the Credit Agreement on February 18, 2019, the Company obtained Non-Revolving Term Loan 4 from Danamon, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. The term of Non-Revolving Term Loan 4 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed with Danamon as disclosed in Note 14.

As of December 31, 2019, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 4 facility amounted to Rp50,000,000,000 and as of December 31, 2018, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 3 facility amounted to Rp6,299,292,228.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* dari DBS dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 (atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 2,45%. Jangka waktu fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama kali dan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, rasio *debt to EBITDA* maksimal 4,5 kali dan *gearing ratio* maksimum 2,5 kali. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kepemilikan saham Keluarga Soejonto dan PT Tudung Putra Putri Jaya atas Perusahaan baik secara langsung dan/atau tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan DBS seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut

SNS

Pada tanggal 18 September 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pengeluaran modal.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

On May 27, 2019, the Company obtained *Committed Amortizing Term Loan Facility* from DBS with maximum credit limit of Rp150,000,000,000 (or equivalent amount in United States Dollar currency) which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 2.45%. The term of *Committed Amortizing Term Loan Facility* will be due in 5 (five) years from the first time drawdown and grace period in 12 (twelve) months from the date of signing of the agreement. This facility is used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, the current ratio at minimum of 1 time, *debt to EBITDA* at maximum of 4.5 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times. The Company should also maintain the share ownership of Soenjoto Family and PT Tudung Putra Putri Jaya either direct and/or indirect at least 51%.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with DBS as disclosed in Note 14.

As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

SNS

On September 18, 2013, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tahun 2019, SNS tidak memperpanjang perjanjian kredit dengan DBS.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari UOB dengan maksimum kredit sebesar Rp350.000.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 4,10%. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Juni 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership programs*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan* dari UOB.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

SNS (continued)

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In 2019, SNS not extending the credit agreement with DBS.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

The Company

The Company obtained *Term Loan Facility* from UOB with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 4.10%. This facility is available until June 21, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt to EBITDA ratio* at maximum of 3.5 times, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an assets, except in connection with the provision of *leasing facilities* or *car ownership programs*.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Engage as guarantor to any party.
- Release asset every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In May 2018, the Company has fully paid the *Term Loan facilities* from UOB.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

**Program Asuransi**

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp67.000.000.000 dan Rp40.800.000.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.

**21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

**22. EMPLOYEE BENEFITS**

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

**Insurance Program**

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2019 and 2018, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp67,000,000,000 and Rp40,800,000,000, respectively.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 10 Januari 2020 dan 20 Februari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,85%	8,30%
Kenaikan gaji per tahun	5,50%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	36.006.843.000	38.389.646.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	45.178.106.000	59.138.921.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	36.220.052.000	(20.721.724.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(67.000.000.000)	(40.800.000.000)
<b>Total</b>	<b>50.405.001.000</b>	<b>36.006.843.000</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits**

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated January 10, 2020 and February 20, 2019, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,85%	8,30%
Kenaikan gaji per tahun	5,50%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

The movements of employee benefits liability are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	36.006.843.000	38.389.646.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	45.178.106.000	59.138.921.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	36.220.052.000	(20.721.724.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(67.000.000.000)	(40.800.000.000)
<b>Total</b>	<b>50.405.001.000</b>	<b>36.006.843.000</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban jasa kini	27.515.652.000	28.196.536.000
Beban bunga	27.326.183.000	21.651.650.000
Kelebihan pembayaran manfaat	16.288.010.000	20.122.403.000
Mutasi masuk	1.331.313.000	6.716.089.000
Penyesuaian	837.361.000	4.246.953.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	196.983.000	427.027.000
Mutasi keluar	(975.113.000)	(3.202.030.000)
Beban jasa lalu	(4.830.393.000)	-
Penghasilan bunga	(22.511.890.000)	(19.019.707.000)
<b>Total</b>	<b>45.178.106.000</b>	<b>59.138.921.000</b>

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas	391.608.415.000	302.049.962.000
Nilai wajar aset program	(344.553.060.000)	(275.536.293.000)
Status pendanaan	47.055.355.000	26.513.669.000
Penyesuaian	3.349.646.000	9.493.174.000
<b>Total</b>	<b>50.405.001.000</b>	<b>36.006.843.000</b>

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	109.907.937.000	130.629.661.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	36.220.052.000	(20.721.724.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>146.127.989.000</b>	<b>109.907.937.000</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Excess benefit paid
Mutation in
Adjustment
Interest on the effect of asset ceiling
Mutation out
Past service cost
Interest income

**Total**

Present value of liabilities  
Fair value of plan assets

Funded status  
Adjustment

**Total**

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

Beginning balance  
Actuarial losses (gains) recognized in current year  
Ending balance

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	302.049.962.000	296.779.670.000
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	43.190.435.000	(44.348.067.000)
Biaya jasa kini	27.515.652.000	28.196.536.000
Beban bunga	27.326.183.000	21.651.650.000
Kelebihan pembayaran manfaat	16.288.010.000	20.122.403.000
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	1.773.680.000	6.466.211.000
Mutasi masuk	1.331.313.000	6.716.089.000
Penyesuaian	837.361.000	4.246.953.000
Mutasi keluar	(975.113.000)	(3.202.030.000)
Biaya jasa lalu	(4.830.393.000)	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(22.898.675.000)	(34.579.453.000)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>391.608.415.000</b>	<b>302.049.962.000</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(67.000.000.000)	(40.800.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	(2.403.552.000)	13.943.668.000
Pembayaran manfaat dari aset program	22.898.675.000	34.579.453.000
Penghasilan bunga dari aset program	(22.511.890.000)	(19.019.707.000)
<b>Nilai wajar aset program</b>	<b>(344.553.060.000)</b>	<b>(275.536.293.000)</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employees benefits at beginning of year
Effect of changes in actuarial assumptions
Current service cost
Interest cost
Excess benefit paid
Effect of changes from experience adjustments
Mutation in
Adjustment
Mutation out
Past service cost
Benefits paid during the year
<b>Present value of liabilities for employees' benefits at end of year</b>

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

Fair value of plan assets at beginning of year
Payment of employee benefit in current year
Expected return on plan asset
Payment of benefit from plan asset
Interest income from plan asset
<b>Fair value of plan asset</b>



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(34.888.165.000)	(26.704.406.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	40.132.117.000	30.618.027.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	40.301.604.000	31.394.138.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(35.412.061.000)	(27.779.305.000)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	5.366.798.000	5.853.236.000	1 year
2 - 5 tahun	80.260.959.000	60.422.117.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	173.406.611.000	140.471.549.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	496.315.966.000	372.190.067.000	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>755.350.334.000</b>	<b>578.936.969.000</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,57 tahun sampai 14,30 tahun pada tahun 2019 dan berkisar antara 12,52 tahun sampai 13,31 tahun pada tahun 2018.

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2019 and 2018 would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.57 years to 14.30 years in 2019 and within a range of 12.52 years to 13.31 years in 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	17.881.154.829	4.553.216.663
PT Tudung Putra Putri Jaya	784.688.398	1.281.024.956
PT Suntory Garuda Beverage	392.698.997	-
PT Garuda Timur Pacific	141.147.705	76.430.787
PT Triteguh Manunggal Sejati	53.428.410	-
PT Garuda Elang Nusantara	27.037.112	-
<b>Total</b>	<b>19.280.155.451</b>	<b>5.910.672.406</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,38%</b>	<b>0,14%</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.655.599.917	11.819.223.438
PT Suntory Garuda Beverage	11.275.253.457	16.458.038.668
PT Tudung Putra Putri Jaya	2.362.054.703	3.603.928.184
PT Garuda Timur Pacific	1.394.879.362	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	582.037.661	643.658.216
PT Garuda Bumi Perkasa	455.919.902	553.595.565
PT Garuda Elang Nusantara	266.523.377	-
PT Bumi Mekar Tani	153.154.646	360.063.049
PT Triusaha Mitraraharja	-	2.156.453.078
PT Dharana Inti Boga	-	326.491.776
PT Dharma Agung Wijaya	-	17.994.101
<b>Total</b>	<b>28.145.423.025</b>	<b>35.939.446.075</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,56%</b>	<b>0,85%</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	Total
<b>Trade receivables (Note 5)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	4.553.216.663
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.281.024.956
PT Suntory Garuda Beverage	-
PT Garuda Timur Pacific	76.430.787
PT Triteguh Manunggal Sejati	-
PT Garuda Elang Nusantara	-
<b>Total</b>	<b>5.910.672.406</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,14%</b>
<b>Other receivables (Note 6)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.819.223.438
PT Suntory Garuda Beverage	16.458.038.668
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.603.928.184
PT Garuda Timur Pacific	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	643.658.216
PT Garuda Bumi Perkasa	553.595.565
PT Garuda Elang Nusantara	-
PT Bumi Mekar Tani	360.063.049
PT Triusaha Mitraraharja	2.156.453.078
PT Dharana Inti Boga	326.491.776
PT Dharma Agung Wijaya	17.994.101
<b>Total</b>	<b>35.939.446.075</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,85%</b>

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, shared services, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>		
PT Sundry Garuda Beverage	117.599.939.372	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	23.146.998.618	35.452.511.313
PT Garuda Timur Pacific	3.317.015.520	-
PT Garuda Elang Nusantara	485.561.141	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.200.000	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	258.428.280
<b>Total</b>	<b>144.551.714.651</b>	<b>145.754.064.760</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>6,29%</b>	<b>8,46%</b>
<b>Utang lain-lain (Catatan 16)</b>		
PT Dharma Agung Wijaya	1.163.288.106	1.210.051.049
PT Sundry Garuda Beverage	862.739.130	171.087.682
PT Triteguh Manunggal Sejati	25.038.006	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	12.994.180	22.125.716
PT Triusaha Mitraraharja	-	108.634.622
<b>Total</b>	<b>2.064.059.422</b>	<b>2.685.499.069</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,16%</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Trade payables (Note 15)</b>	
PT Sundry Garuda Beverage	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	35.452.511.313
PT Garuda Timur Pacific	-
PT Garuda Elang Nusantara	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	258.428.280
<b>Total</b>	<b>145.754.064.760</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>8,46%</b>
<b>Other payables (Note 16)</b>	
PT Dharma Agung Wijaya	1.210.051.049
PT Sundry Garuda Beverage	171.087.682
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	22.125.716
PT Triusaha Mitraraharja	108.634.622
<b>Total</b>	<b>2.685.499.069</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,16%</b>

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Penjualan neto (Catatan 28)</b>		
PT Sundry Garuda Beverage	64.353.850.540	64.012.971.176
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	57.073.954.304	32.671.235.083
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.413.716.047	4.839.875.373
PT Garuda Timur Pacific	3.557.590.483	3.612.602.518
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.779.735.564	1.829.205.587
PT Garuda Elang Nusantara	72.174.366	-
PT Garuda Bumi Perkasa	39.542.731	38.551.324
PT Triusaha Mitraraharja	30.241.955	332.399.405
PT Bumi Mekar Tani	27.365.823	27.655.228
PT Dharana Inti Boga	-	156.731.627
<b>Total</b>	<b>131.348.171.813</b>	<b>107.521.227.321</b>
<b>Persentase terhadap total penjualan</b>	<b>1,56%</b>	<b>1,34%</b>

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Net sales (Note 28)</b>	
PT Sundry Garuda Beverage	64.012.971.176
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	32.671.235.083
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.839.875.373
PT Garuda Timur Pacific	3.612.602.518
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.829.205.587
PT Garuda Elang Nusantara	-
PT Garuda Bumi Perkasa	38.551.324
PT Triusaha Mitraraharja	332.399.405
PT Bumi Mekar Tani	27.655.228
PT Dharana Inti Boga	156.731.627
<b>Total</b>	<b>107.521.227.321</b>
<b>Percentage to total sales</b>	<b>1,34%</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Pembelian</b>		
PT Suntory Garuda Beverage	1.187.152.730.762	1.068.412.261.270
PT Tudung Putra Putri Jaya	282.637.425.440	360.009.823.723
PT Garuda Timur Pacific	46.037.527.339	33.188.868.810
PT Garuda Elang Nusantara	29.711.773.467	-
PT Triusaha Mitraraharja	1.442.808.354	27.488.507.018
PT Triteguh Manunggal Sejati	526.681.987	463.370.028
<b>Total</b>	<b>1.547.508.947.349</b>	<b>1.489.562.830.849</b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok penjualan</b>	<b>26,18%</b>	<b>27,10%</b>
<b>Penghasilan keuangan (Catatan 34)</b>		
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	590.206.403	1.347.359.226
PT Garuda Timur Pacific	227.493.056	-
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	917.801.111
PT Bumi Mekar Tani	-	2.291.667
PT Garuda Bumi Perkasa	-	2.291.667
<b>Total</b>	<b>817.699.459</b>	<b>2.269.743.671</b>
<b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>	<b>5,48%</b>	<b>36,66%</b>
<b>Beban keuangan (Catatan 34)</b>		
PT Dharma Agung Wijaya	73.775.787	140.855.365
<b>Persentase terhadap total beban keuangan</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,20%</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Purchases</b>	
PT Suntory Garuda Beverage	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Garuda Elang Nusantara	
PT Triusaha Mitraraharja	
PT Triteguh Manunggal Sejati	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total biaya barang yang dijual</b>	<b>Percentage to total cost of goods sold</b>
<b>Penghasilan keuangan (Catatan 34)</b>	<b>Finance income (Note 34)</b>
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	
PT Garuda Timur Pacific	
PT Tudung Putra Putri Jaya	
PT Bumi Mekar Tani	
PT Garuda Bumi Perkasa	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>	<b>Percentage to total finance income</b>
<b>Beban keuangan (Catatan 34)</b>	<b>Financial charges (Note 34)</b>
PT Dharma Agung Wijaya	
<b>Persentase terhadap total beban keuangan</b>	<b>Percentage to total financial charges</b>

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* and *internal audit*.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")  
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")  
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")  
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")  
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")  
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")  
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")  
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")  
PT Dharana Inti Boga ("DIB")  
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")  
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp48.619.708.615 dan Rp44.100.823.838 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under common control  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company  
Entitas afiliasi/  
Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp48,619,708,615 and Rp44,100,823,838 respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. EKUITAS**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**24. EQUITY**

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	21,199%	156.438.030.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto (*)	549.150.201	7,441%	54.915.020.100	Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto (*)
Prodjo Handoyo Sunjoto	468.187.000	6,344%	46.818.700.000	Prodjo Handoyo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti (***)	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti (***)
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	99.158.400	1,344%	9.915.840.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati (***)
Sri Martini Dewi (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi (***)
Hardianto Atmadja (**)	83.300.400	1,129%	8.330.040.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	376.166.900	5,098%	37.616.690.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	22,416%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto (*)	611.277.001	8,283%	61.127.700.100	Sudhamek Agoeng Waspododo Soenjoto (*)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Prodjo Handoyo Sunjoto	471.687.000	6,392%	47.168.700.000	Prodjo Handoyo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti (***)	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti (***)
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja (*)	86.707.000	1,175%	8.670.700.000	Hartono Atmadja (*)
Sri Hastuti Ambarwati (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati (***)
Sri Martini Dewi (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi (***)
Hardianto Atmadja (**)	59.954.000	0,812%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	256.533.200	3,477%	25.653.320.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

(\*) Komisaris (Catatan 1e)

(\*\*) Direktur Utama (Catatan 1e)

(\*\*\*) Prato Waluyo Soenjoto meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., ahli waris Prato Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

(\*) Commissioner (Note 1e)

(\*\*) President Director (Note 1e)

(\*\*\*) Mr. Prato Waluyo Soenjoto has passed away on January 20, 2018. Based on Deed of Inheritance No. 42 of Wiwik Condro, S.H., dated March 12, 2018, the inheritance of Mr. Prato Waluyo Soenjoto are Mrs. Juniastuti, Mrs. Sri Martini Dewi and Mrs. Sri Hastuti Ambarwati.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. EKUITAS (lanjutan)**

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 753.459.801 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 757.969.701 saham pada tanggal 31 Desember 2018, yang masing-masing merupakan 10,21% dan 10,27% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Keputusan Pemegang Saham 1

- (i) Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham;
- (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan
- (iv) menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**24. EQUITY (continued)**

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 753,459,801 shares as of December 31, 2019 and 757,969,701 shares as of December 31, 2018, which represents 10.21% and 10.27% each of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others:

Shareholders' Decision 1

- (i) Approve to change the Company's status from a limited company to a public company;
- (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering including the share of the MCB holders which will be taken as a result of the conversion of debt into shares;
- (iii) agree to issue new shares with a nominal value of Rp100 per share and offer these new shares through a Public Offering to the public in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering was included in it will be taken in part by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares; and
- (iv) approve the recording of all of the Company's shares, after the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in collective safekeeping in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. EKUITAS (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

Keputusan Pemegang Saham 2

Para pemegang saham dalam Keputusan Pemegang Saham 2 menyetujui hal-hal yang sama dengan Keputusan Pemegang Saham 1 di atas kecuali penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.

Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
<b>Total</b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>

**24. EQUITY (continued)**

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others: (continued)

Shareholders' Decision 2

The shareholders in the Shareholders' Decision 2 agree to the same matters as the above Shareholders' Decision 1 except the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% from the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering, including the part that will be taken by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares.

These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Additional paid-in capital - Initial Public Offering	896.048.923.396	896.048.923.396
Differences in value of transaction with entities under common control	6.776.814.432	6.776.814.432
Share premium of share swap	6.462.992.006	6.462.992.006
<b>Total</b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006
<b>Agio saham inbreng</b>	<b>6.462.992.006</b>	<b>6.462.992.006</b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.
- Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.
- Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.
- Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).
- Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).
- Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).
- Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.
- Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

Issued value of shares  
Acquired of share swap  
**Share premium of share swap**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas tambahan untuk tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayar perusahaan pada bulan 7 Februari 2018.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 8 tanggal 28 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp15.375.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2019, 11 April 2019 dan 10 Mei 2019.

**26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 30, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp125,452,864,947 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on May 28, 2019.

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed the distribution of additional cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000. This cash dividend has been paid on October 2, 2018.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000. This cash dividend has been paid on March 28, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 7, 2018.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated March 28, 2019, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15,375,000,000. This cash dividend has been paid on April 8, 2019, April 11, 2019 and May 10, 2019.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 32 tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp13.500.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 5 April 2018.

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
SNS	<u>163.424.405.318</u>	<u>155.088.478.645</u>	SNS

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
SNS	<u>15.262.809.748</u>	<u>24.572.122.907</u>	SNS

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Total aset	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314	Total assets
Total liabilitas	930.508.348.800	900.431.702.742	Total liabilities
Ekuitas - neto	362.738.941.117	344.236.409.572	Equity - net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan neto	8.043.518.560.411	7.586.392.430.749	Net sales
Laba sebelum beban pajak penghasilan	61.335.284.711	66.243.653.014	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	41.966.127.045	45.625.353.675	Income for the year

**26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)**

SNS (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated March 28, 2018, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp13,500,000,000. This cash dividend has been paid on April 5, 2018.

**27. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY**

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiary are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
SNS	<u>163.424.405.318</u>	<u>155.088.478.645</u>	SNS

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiary are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
SNS	<u>15.262.809.748</u>	<u>24.572.122.907</u>	SNS

SNS is a material subsidiary that has non-controlling interests that are material.

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Total assets	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314	Total assets
Total liabilities	930.508.348.800	900.431.702.742	Total liabilities
Equity - net	362.738.941.117	344.236.409.572	Equity - net

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Net sales	8.043.518.560.411	7.586.392.430.749	Net sales
Income before income tax expense	61.335.284.711	66.243.653.014	Income before income tax expense
Income for the year	41.966.127.045	45.625.353.675	Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp6.926.883.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar Rp6.082.141.237 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 26).

**27. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY (continued)**

Total cash dividends paid to non-controlling interest by the non-wholly owned subsidiary amounted to Rp6,926,883,075 for the year ended December 31, 2019 and Rp6,082,141,237 for the year ended December 31, 2018 (Note 26).

**28. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

**28. NET SALES**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Lokal	74.274.217.509	74.849.992.238	Local
Ekspor	57.073.954.304	32.671.235.083	Export
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	7.915.556.545.954	7.487.479.220.469	Local
Ekspor	391.726.637.932	453.946.216.476	Export
<b>Total</b>	<b>8.438.631.355.699</b>	<b>8.048.946.664.266</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**29. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban produksi			Production cost
Bahan baku yang digunakan	3.524.427.864.437	3.536.577.335.427	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	324.426.270.504	318.525.694.485	Direct labor
Beban pabrikasi	518.091.074.971	496.379.664.917	Factory overhead
Original equipment manufacturing	106.457.271.870	140.664.981.344	Original equipment manufacturing
Total beban produksi	4.473.402.481.782	4.492.147.676.173	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	83.666.438.949	62.761.120.535	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(56.231.543.830)	(83.666.438.949)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	4.500.837.376.901	4.471.242.357.759	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	530.020.928.813	445.540.097.306	Beginning balance
Pembelian	1.440.480.011.968	1.167.924.393.717	Purchase
Penyesuaian	3.290.138.983	(58.890.943.193)	Adjustment
Akhir tahun (Catatan 7)	(564.139.107.429)	(530.020.928.813)	Ending balance (Note 7)
<b>Total</b>	<b>5.910.489.349.236</b>	<b>5.495.794.976.776</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Promosi dan iklan	444.200.075.232	490.037.037.101
Gaji dan tunjangan	389.642.779.154	373.203.544.994
Beban angkut	328.984.099.537	328.506.555.730
Sewa	46.823.326.202	45.256.489.953
Penyusutan (Catatan 11)	33.873.728.149	29.164.582.852
Perjalanan dinas	28.800.001.012	17.937.925.073
Tenaga ahli	19.402.846.538	17.944.120.002
Dokumen ekspor	14.775.574.490	16.285.627.921
Pemeliharaan	14.607.520.265	11.146.917.437
Penelitian dan pengumpulan data	11.333.377.377	10.491.868.715
Listrik, telepon dan keperluan kantor	7.873.939.810	7.221.870.282
Pajak dan perizinan	6.493.213.563	6.451.765.657
Asuransi	2.505.516.056	1.327.898.872
Perlengkapan umum	2.005.952.793	2.159.708.088
Kantin	1.335.335.077	1.417.598.821
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.974.179.173	2.973.454.846
<b>Total</b>	<b>1.355.631.464.428</b>	<b>1.361.526.966.344</b>

**30. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2019	2018	
Promosi dan iklan	490.037.037.101	Promotion and advertising
Gaji dan tunjangan	373.203.544.994	Salaries and allowances
Beban angkut	328.506.555.730	Freight
Sewa	45.256.489.953	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	29.164.582.852	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	17.937.925.073	Business travelling
Tenaga ahli	17.944.120.002	Professional fees
Dokumen ekspor	16.285.627.921	Export documents
Pemeliharaan	11.146.917.437	Maintenance
Penelitian dan pengumpulan data	10.491.868.715	Research and data collection
Listrik, telepon dan keperluan kantor	7.221.870.282	Electricity, telephone and office supplies
Pajak dan perizinan	6.451.765.657	Taxes and licenses
Asuransi	1.327.898.872	Insurance
Perlengkapan umum	2.159.708.088	General supplies
Kantin	1.417.598.821	Canteen
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.973.454.846	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>1.361.526.966.344</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan	324.747.553.568	349.849.837.332
Tenaga ahli dan manajemen	39.158.011.019	53.246.702.100
Penyusutan (Catatan 11)	33.309.251.766	35.110.757.643
Listrik, telepon dan keperluan kantor	32.438.831.428	31.228.247.423
Perjalanan dinas	23.319.215.353	21.360.813.732
Pemeliharaan	19.989.224.924	16.513.885.633
Penelitian dan pengembangan	17.059.063.670	7.570.093.611
Perlengkapan umum	11.290.375.801	11.544.465.254
Asuransi	11.209.813.140	10.594.904.744
Sewa	10.646.906.224	7.303.891.739
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	7.093.042.432	3.281.344.767
Jaminan dan perbaikan produk	4.759.809.615	3.692.744.843
Pajak dan perizinan	4.689.838.622	4.624.463.645
Sumbangan dan representasi	3.154.000.456	4.391.566.219
Biaya pelatihan dan seminar	3.114.599.653	5.273.572.596
Transportasi	2.909.153.364	3.502.279.996
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.906.049.429	3.546.202.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.382.716.070	2.345.622.873
<b>Total</b>	<b>554.177.456.534</b>	<b>574.981.396.400</b>

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2019	2018	
Gaji dan tunjangan	349.849.837.332	Salaries and allowances
Tenaga ahli dan manajemen	53.246.702.100	Professional and management
Penyusutan (Catatan 11)	35.110.757.643	Depreciation (Note 11)
Listrik, telepon dan keperluan kantor	31.228.247.423	Electricity, telephone and office supplies
Perjalanan dinas	21.360.813.732	Business travelling
Pemeliharaan	16.513.885.633	Maintenance
Penelitian dan pengembangan	7.570.093.611	Research and development
Perlengkapan umum	11.544.465.254	General supplies
Asuransi	10.594.904.744	Insurance
Sewa	7.303.891.739	Rent
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	3.281.344.767	Intangible assets amortization (Note 12)
Jaminan dan perbaikan produk	3.692.744.843	Guarantee and repair for product
Pajak dan perizinan	4.624.463.645	Taxes and licenses
Sumbangan dan representasi	4.391.566.219	Donation and representation
Biaya pelatihan dan seminar	5.273.572.596	Training and seminar
Transportasi	3.502.279.996	Transportation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.546.202.250	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.345.622.873	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>574.981.396.400</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Penghasilan klaim	9.908.206.979	8.901.766.481
Penghasilan pembagian biaya jasa	9.445.251.856	15.259.561.778
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	7.082.206.360	6.329.606.354
Penghasilan sewa	5.510.714.470	7.679.095.656
Laba selisih kurs - neto	-	4.444.885.605
Lain-lain	80.172.660.113	36.366.693.295
<b>Total</b>	<b>112.119.039.778</b>	<b>78.981.609.169</b>

**32. OTHER OPERATING INCOME**

This account consists of:

Claim income
Shared services income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Rental income
Gain on foreign exchange - net
Others
<b>Total</b>

**33. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Rugi pemusnahan barang (Catatan 7)	36.463.846.066	45.682.889.691
Rugi selisih kurs - neto	8.654.513.423	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	6.172.071.792	-
Rugi penghapusan aset tersedia untuk dijual (Catatan 13)	1.560.065.301	-
Denda pajak	1.032.095.279	498.533.468
Bagian rugi entitas anak (Catatan 10)	1.000.000.000	-
Lain-lain	2.906.135.967	1.865.296.496
<b>Total</b>	<b>57.788.727.828</b>	<b>48.046.719.655</b>

**33. OTHER OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

Loss on inventories written-off (Note 7)
Loss on foreign exchange - net
Loss on written-off of fixed assets (Note 11)
Loss on written-off of assets available for sale (Note 13)
Tax penalty
Equity in net loss of subsidiary (Note 10)
Others
<b>Total</b>

**34. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Penghasilan keuangan</b>		
Penghasilan bunga	14.102.434.907	3.922.007.264
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 23)	817.699.459	2.269.743.671
<b>Total</b>	<b>14.920.134.366</b>	<b>6.191.750.935</b>

**34. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES**

This account consists of:

<b>Finance income</b>
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 23)
<b>Total</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Beban keuangan</b>		
Beban bunga atas utang bank	80.819.506.329	34.074.474.375
Beban administrasi	18.999.965.983	22.353.866.654
Beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen	6.597.519.228	3.280.281.463
Biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga	525.758.645	412.213.550
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 23)	73.775.787	140.855.365
Beban bunga atas wesel bayar jangka menengah (Catatan 19)	-	11.001.367.459
<b>Total</b>	<b>107.016.525.972</b>	<b>71.263.058.866</b>

**34. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES  
(continued)**

This account consists of: (continued)

<b>Financial charges</b>	
Interest expense on bank loans	
Administration charges	
Finance lease interest expense and consumer financing facilities	
Interest expense on loan to third parties	
Interest expenses on loan to related party (Note 23)	
Interest expense on medium-term notes payable (Note 19)	
<b>Total</b>	

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	416.859.403.048	404.926.053.034
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.379.580.291	7.130.087.567
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>56,49</b>	<b>56,79</b>

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity	
Weighted average number of outstanding shares	
<b>Basic earnings per share</b>	

**36. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

**36. SEGMENT INFORMATION**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019**

	<b>Makanan Ringan/ Snack Foods</b>	<b>Minuman/ Beverages</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Penjualan neto	7.150.557.389.123	1.287.647.899.037	426.067.539	8.438.631.355.699	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.724.317.294.096)	(1.185.828.525.655)	(343.529.485)	(5.910.489.349.236)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>2.426.240.095.027</b>	<b>101.819.373.382</b>	<b>82.538.054</b>	<b>2.528.142.006.463</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.855.478.609.012)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>672.663.397.451</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan				(107.016.525.972)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>580.567.005.845</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(144.800.646.365)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>435.766.359.480</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>5.063.067.672.414</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>2.297.546.907.499</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				728.230.141.212	Capital expenditures
Penyusutan				229.118.257.838	Depreciation

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018**

	<b>Makanan Ringan/ Snack Foods</b>	<b>Minuman/ Beverages</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Penjualan neto	6.851.529.626.148	1.196.979.435.018	437.603.100	8.048.946.664.266	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.400.197.780.310)	(1.095.238.781.928)	(358.414.538)	(5.495.794.976.776)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>2.451.331.845.838</b>	<b>101.740.653.090</b>	<b>79.188.562</b>	<b>2.553.151.687.490</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.905.573.473.230)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>647.578.214.260</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				6.191.750.935	Finance income
Beban keuangan				(71.263.058.866)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>582.506.906.329</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(157.025.309.219)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>425.481.597.110</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>4.212.408.305.683</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>1.722.999.829.003</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				634.691.086.161	Capital expenditures
Penyusutan				190.040.347.939	Depreciation



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto		
Lokal	7.989.830.763.463	7.562.329.212.707
Ekspor	448.800.592.236	486.617.451.559
<b>Total</b>	<b>8.438.631.355.699</b>	<b>8.048.946.664.266</b>

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales
Local
Export
<b>Total</b>

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	9.137.758	127.024.068.932	3.111.617	45.059.319.696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.061.787	70.363.957.403	3.808.704	55.153.842.334	Trade receivables
Piutang lain-lain	840.055	11.677.612.722	705.353	10.214.213.157	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.202	225.228.752	7.684	111.271.425	Other non-current assets
Sub-total	15.055.802	209.290.867.809	7.633.358	110.538.646.612	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	412.966	5.740.644.496	836.654	12.115.582.230	Short-term bank loans
Utang usaha	599.788	8.337.654.677	1.212.522	17.558.529.779	Trade payables
Utang lain-lain	181.084	2.517.250.494	82.538	1.195.232.778	Other payables
Beban akrual	83.176	1.156.230.686	-	-	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	48.025	667.597.951	257.675	3.731.385.593	Advances from customers
Sub-total	1.325.039	18.419.378.304	2.389.389	34.600.730.380	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	13.730.763	190.871.489.505	5.243.969	75.937.916.232	Assets in US Dollar - net
<b>EUR</b>					<b>EUR</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	8.865	138.199.442	569	9.429.453	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	551.516	8.597.364.968	4.174.970	69.136.459.458	Short-term bank loans
Utang usaha	490.791	7.650.747.699	844.144	13.978.820.393	Trade payables
Sub-total	1.042.307	16.248.112.667	5.019.114	83.115.279.851	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(1.033.442)	(16.109.913.225)	(5.018.545)	(83.105.850.398)	Liabilities in Euro - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<b>JPY</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	4.514	577.657	514	67.393	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	12.220.000	1.563.793.400	14.692.968	1.926.469.969	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(12.215.486)	(1.563.215.743)	(14.692.454)	(1.926.402.576)	Liabilities in JPY - net
<b>SGD</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	365	3.769.237	73.006	774.083.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	818.164	8.674.965.847	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.928	20.439.972	Other non-current assets
Sub-total	365	3.769.237	893.098	9.469.489.384	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	112.500	1.161.083.250	-	-	Trade payables
Beban akrual	-	-	10.395	110.218.988	Accrued expenses
Sub-total	112.500	1.161.083.250	10.395	110.218.988	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam SGD - neto	(112.135)	(1.157.314.013)	882.703	9.359.270.396	Assets (Liabilities) in SGD - net
<b>RMB</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	40.970	81.564.510	11.820	24.939.609	Cash and cash equivalents
Aset dalam RMB - neto	40.970	81.564.510	11.820	24.939.609	Assets in RMB - net
<b>THB</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	12.480	5.816.741	186.741	83.078.314	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	103.000	48.007.270	33.000	14.681.205	Other non-current assets
Sub-total	115.480	53.824.011	219.741	97.759.519	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					
Utang lain-lain	-	-	147.503	65.621.720	Other payables
Aset dalam THB - neto	115.480	53.824.011	72.238	32.137.799	Assets in THB - net
<b>AUD</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	696	6.779.360	696	7.108.079	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	-	-	392.000	4.002.823.720	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	2.538	25.913.689	Trade payables
Sub-total	-	-	394.538	4.028.737.409	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam AUD - neto	696	6.779.360	(393.842)	(4.021.629.330)	Assets (Liabilities) in AUD - net
<b>INR</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	2.220	432.389	2.220	454.678	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	76.000	14.987.960	75.307	15.565.560	Other non-current assets
Aset dalam INR - neto	78.220	15.420.349	77.527	16.020.238	Assets in INR - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	485.136.396.267	485.136.396.267	217.697.179.498	217.697.179.498
Piutang usaha - neto	482.918.390.746	482.918.390.746	443.672.549.309	443.672.549.309
Piutang lain-lain	175.534.841.460	175.534.841.460	42.476.588.552	42.476.588.552
Penyertaan saham	8.199.983.280	8.199.983.280	7.628.424.177	7.628.424.177
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	2.896.090.242	2.896.090.242	2.532.440.526	2.532.440.526
- Simpanan jaminan	837.589.945	837.589.945	811.589.382	811.589.382
<b>Total</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>714.818.771.444</b>	<b>714.818.771.444</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	18.119.556.791	149.644.858.345	149.644.858.345
Utang usaha	835.306.133.499	835.306.133.499	812.359.629.731	812.359.629.731
Utang lain-lain	16.843.950.948	16.843.950.948	20.428.134.095	20.428.134.095
Beban akrual	140.463.224.648	140.463.224.648	217.027.745.450	217.027.745.450
Utang muka pelanggan	866.301.473	866.301.473	3.832.529.986	3.832.529.986
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	28.297.373.478	53.597.701.773	53.597.701.773
Utang bank jangka panjang	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000	312.749.292.228	312.749.292.228
Utang sewa pembiayaan	55.013.448.954	55.013.448.954	43.617.419.872	43.617.419.872
Utang pembiayaan konsumen	10.202.003.239	10.202.003.239	8.215.062.518	8.215.062.518
<b>Total</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>1.621.472.373.998</b>	<b>1.621.472.373.998</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

<b>Financial Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables	
Investments in shares of stock	
Other non-current assets:	
Employee receivables -	
Security deposits -	
<b>Total</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Advances from customers	
Short-term employee benefits liabilities	
Long-term bank loans	
Finance lease payables	
Consumer financing payables	
<b>Total</b>	

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair value of finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

*Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp808 juta dan Rp450 juta.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2,47 miliar dan Rp2,43 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

As at December 31, 2019 and 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher Rp808 million and Rp450 million, respectively.

**ii. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

As at December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp2.47 billion and Rp2.43 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee.

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**i. Kas dan setara kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**ii. Piutang usaha**

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**i. Cash and cash equivalents**

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**ii. Trade receivables**

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	835.306.133.499	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-	Other payables
Beban akrual	140.463.224.648	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>1.276.990.300.214</b>	<b>920.871.692.816</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	812.359.629.731	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.428.134.095	-	-	Other payables
Beban akrual	217.027.745.450	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.832.529.986	-	-	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	53.597.701.773	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	10.992.792.228	301.756.500.000	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.858.973.312	28.758.446.560	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	3.791.965.189	4.423.097.329	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>1.286.534.330.109</b>	<b>334.938.043.889</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**Capital Risk Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan dan Hormel setuju untuk mendirikan perusahaan di Indonesia dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). Kegiatan usaha HGJ adalah dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Perusahaan telah melakukan setoran modal saham pada HGJ pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020 (Catatan 46f).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Risk Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

The Company

- a. The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On December 20, 2019, the Company signed a Joint Venture Agreement with Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel"). Based on the aforesaid Agreement, the Company and Hormel agreed to establish company in Indonesia by name PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). The business activity of HGJ is engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. The Company has paid in the shares capital of HGJ on March 2, 2020 and March 18, 2020 (Note 46f).



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

SNS

- a. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), pihak ketiga, dimana MBR menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk MBR ke *outlet* yang berupa *modern trade* dan *food service*, termasuk *key account* di wilayah penjualan yang meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 serta akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 6 (enam) minggu sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.
- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

SNS

- a. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a third party, where MBR has appointed SNS as a distributor for MBR's products between outlets in the form of modern trade and food service, including key accounts in sales areas that cover Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2019 until July 31, 2020. This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 6 (six) weeks before the expiration of the agreement period.
- b. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall be automatically renewed for 1 (one) year.

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- c. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.
- d. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

**41. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK**

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang memproduksi *coated peanuts* yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah nilai buku sebesar Rp51.221.318.432 (harga perolehan sebesar Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.986.050.216) (Catatan 11). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetap nya dengan asuransi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- c. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and will automatically be renewed every year for the same period unless one of the parties wants to terminate the agreement with written notice 30 (thirty) days before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.
- d. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

**41. PLANT FIRE ACCIDENT**

On April 16, 2019, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories that produces coated peanuts which located in Pati, Central Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment with a total book value of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) (Note 11). The Company has protected all its fixed assets with insurance.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK (lanjutan)**

Pada tanggal 16 April 2019 dan 16 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp130.198.842.409. Perusahaan telah menyetujui jumlah klaim asuransi tersebut dan jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan telah menerima seluruh piutang klaim asuransi di berbagai tanggal pada bulan Februari 2020 dan Maret 2020.

**41. PLANT FIRE ACCIDENT (continued)**

On April 16, 2019 and October 16, 2019, the Company submitted insurance claims for this fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as a *co-insurance* of joint insurance and the number of approved insurance claims amounted to Rp130,198,842,409. The Company has agreed to the insurance claim amount and the amount is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2019. The Company has received all insurance claim receivables at various dates in February 2020 and March 2020.

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**42. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	260.300.197.264	76.188.076.708	Reclassification of advances to fixed assets
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	29.091.070.650	30.982.594.295	Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 11)
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	7.341.553.100	7.482.778.100	Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 11)
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham (Catatan 1b, 24 dan 25)	-	72.784.129.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital (Notes 1b, 24 and 25)

**43. LIABILITAS KONTINJENSI**

Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**43. CONTINGENT LIABILITY**

The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2019 and 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.*

a. *PSAK 71: Financial Instruments*

*This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.*

*PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.*

b. *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

*This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

*PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

c. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

e. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

c. PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020 and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

e. Amendment Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- e. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

PSAK 22 akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. Amendment Amendments to PSAK 22: Definition of Business (continued)

PSAK 22 will be effective beginning on or after January 1, 2021.

**45. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

To conform with the year ended December 31, 2019 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of financial position as of December 31, 2018 as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Utang lain-lain (Catatan 16)				Other payables (Note 16)
Pihak berelasi	1.490.266.291	1.195.232.778	2.685.499.069	Related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 21)	23.891.898.614	(1.195.232.778)	22.696.665.836	Other long-term liabilities (Note 21)

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 21 Januari 2020, berdasarkan Akta Jual Beli No. 4, 5 dan 6, Perusahaan telah membeli 3 (tiga) bidang tanah masing-masing seluas 23.636 m<sup>2</sup>, 1.733 m<sup>2</sup> dan 379 m<sup>2</sup>, yang terletak di Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, dari pihak ketiga, dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp55.358.200.000. Tanah ini akan digunakan untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh TPPJ, (ii) menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BMT, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 21, 2020, based on the Deed of Sale and Purchase No. 4, 5 and 6, the Company has purchased 3 (three) plots of land, each covering 23,636 m<sup>2</sup>, 1,733 m<sup>2</sup> and 379 m<sup>2</sup>, located in Mangunarga Village, Sub-district Cimanggung, Sumedang Regency, West Java, from a third party, with a total purchase price of Rp55,358,200,000. This land will be used for expansion of the Company's business.
- b. On February 14, 2020, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by TPPJ, (ii) closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by BMT, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 22 Februari 2020, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 *sub-limit* dengan fasilitas BG sebesar Rp2.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.000, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan. Berdasarkan Perjanjian Perubahan jumlah batas gabungan fasilitas *Multi Option Trade* berubah dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- e. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan dan BTPN menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.
- f. Perusahaan dan Hormel mendirikan HGJ berdasarkan akta notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11 pada tanggal 11 Februari 2020 dengan modal dasar sebesar Rp10.100.000.000 (terbagi atas 10.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.525.000.000 (terbagi atas 2.525.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama per lembar saham). Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. On February 22, 2020, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consist of Term Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000 *sub-limit* with BG facility amounting to Rp2,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.
- d. On February 24, 2020, the Company and UOB signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement the total combined maximum limit of *Multi Option Trade* facility was changed from US\$15,000,000 to US\$10,000,000 and extended the term of the credit facilities until November 30, 2020.
- e. On March 12, 2020, the Company and BTPN signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement to extend the term of the credit facilities until January 29, 2021.
- f. The Company and Hormel established HGJ based on notarial deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 11 on February 11, 2020 with an authorized capital of Rp10,100,000,000 (divided into 10,100,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share) and issued and fully paid capital of Rp2,525,000,000 (divided into 2,525,000 shares with same nominal value per share). The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 20 Maret 2020, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan HGJ, pihak berelasi, dimana HGJ menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk HGJ (selai kacang dengan merek "SKIPPY" dan produk-produk yang mengandung kacang atau mentega atau pasta *almond*) ke seluruh wilayah Republik Indonesia, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal efektif, yaitu: (i) tanggal di mana perjanjian ini ditandatangani seluruhnya oleh para pihak atau (ii) tanggal di mana pada Hormel Foods Corporation telah mencapai suatu penyelesaian secara tuntas (*clean break*) dengan distributornya di negara Republik Indonesia. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis tentang pengakhiran perjanjian ini selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu awal atau jangka waktu berikutnya berturut-turut
- h. Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal saham pada GEN, perusahaan asosiasi, sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2020 dan Rp9.500.000.000 pada tanggal 10 Maret 2020 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.
- i. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 5 tanggal 8 April 2020, para pemegang saham SNS menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp15.887.500.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 14 April 2020, 17 April 2020 dan 5 Mei 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- g. On March 20, 2020, SNS entered into a Distribution Agreement with HGJ, a related party, where HGJ has appointed SNS as a distributor for HGJ's products (peanut butter with the brand name "SKIPPY" and products containing peanuts or almond butters or pastes) throughout the Republic of Indonesia, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year, which is: (i) the date of this agreement has been fully executed by the parties or (ii) the date on which Hormel Foods Corporation has reached a clean break settlement with its distributor in the Republic of Indonesia. This agreement will be automatically extended for an additional period of 1 (one) year, unless either party gives written notice of termination of this agreement not latter than 90 (ninety) days before the expiration of the initial term or any successive subsequent term.
- h. The Company has made additional share capital investment in GEN, an associated company, amounting to Rp5,000,000,000 on January 14, 2020 and Rp9,500,000,000 on March 10, 2020 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.
- i. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated April 8, 2020, the shareholders of SNS agreed the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp15,887,500,000. This cash dividend has been paid on April 14, 2020, April 17, 2020 and May 5, 2020.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

j. Efek Penyebaran Virus Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

k. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

j. *The Outbreak of Covid-19*

*The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*As of the date of this consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.*

k. *The Government Regulation in lieu of the law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*